

**PERAN MANAJEMEN BATAM TV DALAM PENATAAN
SUARA PADA PROGRAM DETAK KEPRI SIANG**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

DONI KURNIAWAN
NIM. 11643101163

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN PENATA SUARA BATAM TV DALAM PROGRAM DETAK KEPRI SIANG

Disusun Oleh:

Doni Kurniawan
11643101163

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 18 Januari 2022.

Pembimbing



Edison S. Sps. M.Ikom
NIK. 130 417 082

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Doni Kurniawan
NIM : 11643101163
Judul : PERAN MANAJEMEN PENATA SUARA BATAM TV
DALAM PROGRAM DETAK KEPRI SIANG

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Januari 2022


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Januari 2022



Tim Penguji

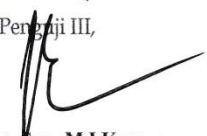
Ketua/ Penguji I,


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047


Sekretari/ Penguji II,


Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK.130 417 082

Penguji III,


Usman, Sos., M.I.Kom
NIK.130 417 119

Penguji IV,


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK.130 417 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Doni Kurniawan
NIM : 11643101163
Judul : PERAN PENATA SUARA BATAM TV DALAM PROGRAM DETAK
KEPRI SIANG

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

FIRDAUS EL HADI.Sos., M.Soc.SC.
NIP/NIK. 197612122003121004

Penguji II,

TIKA MUTIA. M.I.KOM
NIP/NIK. 19861006201932010

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Doni Kurniawan
 NIM : 11643101163
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tarempa/ 25 Februari 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

PERAN MANAJEMEN BATAM TV DALAM PENATAAN SUARA PADA PROGRAM DETAK KEPRI SIANG.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



DONI KURNIAWAN
 NIM. 11643101163

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Januari 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Doni Kurniawan
NIM : 11643101163
Judul Skripsi : PERAN PENATA SUARA BATAM TV DALAM
PROGRAM DETAK KEPRI SIANG

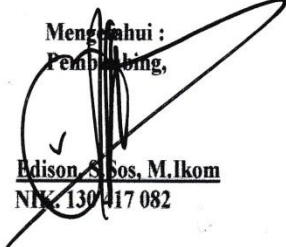
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.lkom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengarahi :
Pembimbing,


Edison S. Sos, M.lkom
NIK: 130417082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Doni Kurniawan
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Peran Manajemen Batam TV dalam Penataan Suara pada Program Detak Kepri Siang

- Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran penata suara sangat penting dalam pembuatan suatu program acara. Penata suara adalah seseorang yang menguasai system *audio* dan bertanggung terhadap kualitas *audio*, dan mengoperasikan *mixer audio* secara profesional sesuai dengan kebutuhan produksi sebuah program. Seseorang dengan keahlian dan pengalaman dalam memproduksi dan mencampurkan suara melalui *analog* dan *digital*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Manajemen Batam TV dalam Penataan Suara pada Program Detak Kepri Siang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred Wibowo tentang proses produksi program. Metode penilitin yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observsi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu Peran Manajemen Batam TV dalam Penataan Suara pada Program Detak Kepri Siang adalah *Pertama* melakukan *brainstorming* tentang alat-alat yang dibutuhkan selama produksi. *Kedua* penata suara melakukan *briefing* terlebih dahulu yang dilakukan pada tahap pra produksi untuk mematangkan konsep penataan suara sebagai patokan yang akan digunakan pada saat *shooting* program tersebut sehingga tim audioman dapat menyesuaikan antara isi *rundown* dengan penataan suara. *Ketiga*, menentukan *blocking* audio dan perekamana *sound effect* serta atmosfer suasana di lokasi. *Keempat*, melakukan diskusi dengan editor untuk mensinkronisasikan audio visual yang sudah dilakukan.

Kata Kunci: Peran, Penanta Suara, Detak Kepri Siang

ABSTRACT

Doni Kurniawan
Communication Science
The Role of Batam TV Sound Management in the Detak Kepri Siang Program

The role of the sound engineer is very important in making an event program. A sound engineer is someone who controls the audio system and is responsible for the quality and operates an audio mixer professionally by the production needs of a program. A person with expertise and experience in producing and mixing sound through analog and digital. The purpose of this study was to find out how the Management of the Role of Batam TV Sound Engineer in the Detak Kepri Siang Program. The theory used in this research is Fred Wibowo's theory about the program production process. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. As for the results of the research obtained, namely the Management of the Role of the Sound Stylist of Detak Kepri Siang on Batam TV, the first is to brainstorm about the tools needed during production. The two sound engineers conducted a briefing beforehand which was carried out at the pre-production stage to finalize the sound arrangement concept as well as a benchmark that would be used when shooting the program so that the audio man team could adjust the rundown content with the sound arrangement. Third, determine the audio blocking and recording of sound effects as well as the atmosphere at the location. Fourth, discuss with the editor to synchronize the audio-visual that has been done.

Keywords: *Role, Voice Contest, Detak Kepri Siang*

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk tujuan komersial atau untuk menyalahgunakan hak cipta.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapai tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Keluh kesah beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sumarna (Alm) dan Ibu Mulyani serta keempat saudara dan saudari penulis terutama untuk abang tercinta abang Dedy Setiawan, abang Indra Gunawan Muteja selanjutnya adik Dion Darmawan, dan terakhir adik perempuan tercinta Ani Wahyuningsih yang telah mendukung baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“PERAN MANAJEMEN BATAM TV DALAM PENATAAN SUARA PADA PROGRAM DETAK KEPRI SIANG”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas M.Ag. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing saya. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
6. Teman-teman terbaikku Riski Rahmadi, S.I.Kom, Bobi Muharie, S.I.Kom, Tomi Chaniago, Muhammad Fadhil Aska, S.I.Kom, Sean Wahyu Nursandi, Muhammad Kevin Ridhoo Illahi, Amd Habib Havicena, S.I.Kom, Fikrul Irsyad, S.I.Kom, Muhammad Hamdan, S.I.Kom, Kinani Sekar, Sasrion Ashuri, S.I.Kom, Gumilang Rifki Muhammad, Ilham Al Aziz, S.I.Kom, Syiamunanda Saputra, S.I.Kom, Tivanny Mulya Lesmana, Abudzar Saputra, S.I.Kom, P.Y Tarigan, S.I.Kom yang selalu membantu dan menemani ketika penulis butuhkan.
7. Terimakasih juga untuk dukungannya selama ini baik moril dan materil beserta perhatiannya kepada yang tercinta Ratu Beryl Asiah.
8. Terimakasih juga teman terbaikku Muhammad Fadel Ksatriavialy, Amd.I.kom, Rama Cahyo Wicaksono, S.H, Wahyuni Riantika, S.Ak, Akbar Haris, Vania Sistalia Maharani, Atika Ramdini, Rio Pamungkas, Ron Vegatrinx Marbun, dari SD hingga sekarang.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman KKN Desa Pasir Batu Mandi tahun 2019.
10. Terima kasih juga kepada Teman seperjuangan dari ILKOM B dan Broadcasting B yang sama-sama berjuang untuk hidup ini. Semangat. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih juga kepada teman-teman Diary's Divisi Mobile Legends yang telah berbagi suka dan duka selama pengerjaan skripsi.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, dalam penulisan Skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan Skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri, dan untuk memperluas khasanah pengetahuan bagi kita semua. Amin..

Pekanbaru, 19 Januari 2022
Penulis,

DONI KURNIAWAN
NIM. 11643101163

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu	9
2.1.1. Peran Penata Suara Dalam Program.....	9
2.1.2. Peran Penata Suara dalam Mendukung Program Dokumenter	10
2.1.3. Peran Penata Suara dalam Program Live	11
2.1.4. Peran Audioman Terhadap Jalannya Program Jurnal Pagi Metro TV Jawa Timur	11
2.1.5. Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature.....	11
2.1.6. Peran Penata Suara	12
2.1.7. Peran Audioman Divisi	13
2.1.8. Penataan Suara pada Produksi.....	14
2.1.9. Tata Suara Pada Film Fiksi “Bungan Natah”	15
2.1.10. Penataan Suara Internal Diegetic Sound Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita	16
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Peran	17

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2. Media Penyiaran Televisi	17
2.2.3. Format Acara Televisi	18
2.2.4. Organisasi dan SDM dalam Suatu Organisasi Program Televisi	20
2.2.5. Audioman	25
2.2.6. Audio Pada Sistem Penyiaran	26
2.2.7. Mixer	26
2.2.8. Aspek Fisik Suara	29
2.2.9. Proses produksi	29
2.3. Kerangka Pikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3. Sumber Data / Informasi Penelitian	35
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Validasi Data	38
3.7. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM PT BATAM MULTIMEDIA TELEVISI	
4.1 Sejarah PT Batam Multimedia Televisi	40
4.2 PT Batam Multimedia Televisi	40
4.3 Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi	40
4.4 Slogan PT Batam Multimedia Televisi	41
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.6 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi	45
4.7 Logo PT Batam Multimedia Televisi	53
4.8 Lokasi PT Batam Multimedia Televisi	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	55
5.2 Pembahasan.....	61



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68

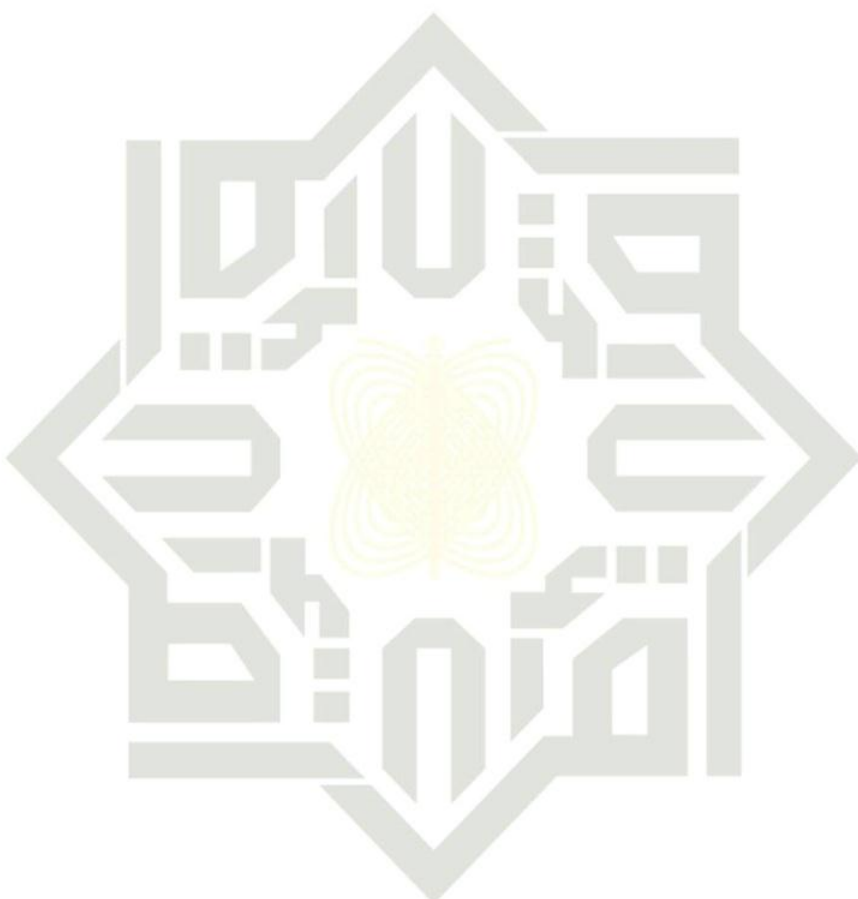
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Informan Penelitian	36
Table 4.1	Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi	42
Table 5.1	Informan Penelitian	56



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Gambar 2.2 Gambar 2.3 Gambar 2.4 Gambar 2.5 Gambar 4.1 Gambar 4.2 Gambar 4.3 Gambar 4.4 Gambar 4.5 Gambar 4.6 Gambar 4.7 Gambar 4.8 Gambar 4.9 Gambar 4.10 Gambar 4.11 Gambar 4.12 Gambar 4.13 Gambar 4.14 Gambar 4.15 Gambar 4.16 Gambar 4.17</p>	<p>Audio Mixer 27 DI-Box 28 Input Channel Audio Mixer 28 Headroom 29 Kerangka Pikir 34 Struktur Organisasi Batam TV 43 <i>Opening Bumper Break</i> Kepri Sehat 46 <i>Opening Bumper Break Cover Hits Music</i> 46 <i>Opening Bumper Break</i> Detak Kepri 47 <i>Opening Bumper Break</i> Kisah 6.30 Petang 48 <i>Opening Bumper Break</i> Bakul Sanford 48 <i>Opening Bumper Break</i> Seputar Engku Putri 49 <i>Opening Bumper Break</i> Batam Podcast 49 <i>Opening Bumper Break</i> Batam Property 50 <i>Opening Bumper Break</i> Dialog Khusus 50 <i>Opening Bumper Break</i> Election Channel 51 <i>Opening Bumper Break</i> TalkZoom 51 <i>Opening Bumper Break</i> Kemilau Batam TV 52 <i>Opening Bumper Break</i> Kajian Islam 52 <i>Opening Bumper Break</i> Syair dan Dakwah 53 Logo Batam TV 53 Gedung Graha Pena 54</p>
--	---	--

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program *news* (berita) berarti suatu kajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, esensial*) dan disiarkan melalui media secara periodic.¹

Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia tidak lepas dari perkembangan media global yang akan membawa pengaruh yang tidak kecil terhadap media nasional suatu negara. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali kiblat dari media global ini adalah negara-negara Barat yang menjadi pencetus pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Jika media global memiliki nilai dan pengaruh dari negara Barat yang dominan maka tak dapat dihindari pula pengaruhnya terhadap pemirsanya. Dengan semakin mudahnya nilai tersebut untuk masuk ke dalam masyarakat dunia termasuk masyarakat lokal di Indonesia, maka dirasakan pula oleh pemirsanya. Padahal, nilai-nilai dan ide merupakan suatu yang vital dalam pembentukan identitas suatu masyarakat. Dengan masuknya nilai-nilai Barat maka identitas lokal pun pasti akan terpengaruh. Hal inilah yang menjadi ancaman bagi eksistensi beragam bentuk kebiasaan, nilai, identitas dari budaya lokal. Sebagai masyarakat yang telah memiliki identitas sendiri dengan nilai-nilai tersendiri, tentunya hal di atas dapat dikatakan sebagai masalah. Karena dengan semakin masuknya nilai asing melalui globalisasi media, mau tidak mau akan pula meminggirkan nilai lokal hingga merubah identitas asli lokal.²

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual baru merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh paling kuat dalam membentuk sikap dan kepribadian seseorang secara luas. Televisi mampu menekankan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa

¹Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi. Cetakan Ketiga*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), 132.

²Anabarja, Sarah, *Peran Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Identitas Lokal Era Globalisasi*, Media Jurnal Global dan Strategis, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui ilustrasi visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara. Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik luar biasa jika sajian program acara dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan pemirsa yang terpengaruh oleh televisi.³ Semakin pesatnya perkembangan industry pertelevisian di Indonesia, banyak produser-produser TV yang bersaing menyajikan berbagai program acara yang kreatif dan menarik untuk di tonton tanpa memperdulikan dampak yang akan mempengaruhi masyarakat. Program acara itu sendiri merupakan hal yang terpenting bagi kelangsungan suatu stasiun TV.

Fungsi TV sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media TV. Pada umumnya tujuan utama khalayak menonton TV adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.⁴

Seperti kita ketahui, stasiun televisi nasional maupun lokal membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak, begitu pula dalam organisasi redaksi pemberitaan yang semuanya bekerja sebagai satu tim. Pada kenyataannya memang dibutuhkan banyak orang untuk menayangkan suatu program berita. Fungsi setiap orang itu seperti mata rantai yang panjang dan tidak bisa dipisahkan. Struktur organisasi bagian pemberitaan stasiun televisi biasanya terdiri dari: Reporter, Juru Kamera, Produser, dan Presenter. Mereka bekerjasama demi keberhasilan suatu program acara. Tetapi meskipun demikian mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Biasanya, keberhasilan suatu program acara bergantung pada Reporter dan Juru Kamera yang berada di lapangan serta coordinator Liputan yang berada di ruang redaksi yang mengarahkan mereka. Namun, peran Produser dan Asisten Produser tidak kalah penting, mereka memiliki andil yang cukup besar dalam kelancaran dan kesuksesan suatu program.⁵

³ Sang Putu Ra Hafizt, Skripsi, "Peran Pemandu Gambar (Switcherman) Dalam Produksi Program Music Plus di RIAU Televisi", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, 2016), 1

⁴ Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 137.

⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta:encana Prenada Media Group, 2009), 281.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena televisi lokal mempunyai dampak yang sangat besar pada tatanan perekonomian masyarakat dan dunia Pendidikan, dimana diharapkan televisi lokal dapat menggali kemampuan akan sumber daya manusia, dengan menciptakan insan-insan kreatif serta dapat memotivasi kemajuan dan membangun sarana prasarana dalam lingkungan itu sendiri. Dan saat ini stasiun televisi lokal sedang mencoba mempertahankan keberadaan eksistensinya di lingkup masyarakat lokal. Usaha tersebut salah satunya dengan menciptakan program-program acara yang kreatif, unik, menghibur dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu stasiun televisi lokal adalah PT. Batam Multimedia Televisi (Batam TV).

Batam TV merupakan stasiun televisi pertama yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam. Batam TV sebagai televisi lokal Provinsi Kepulauan Riau atau Batam memfokuskan diri terhadap kebutuhan dan keinginan pemirsa di bumi melayu Provinsi Kepulauan Riau. Jika Media Televisi Nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal, maka Batam TV sebagai Media Televisi Lokal lebih menekankan program yang bernuansa lokal. Kini Batam TV tidak hanya dapat disaksikan oleh masyarakat Kota Batam. Batam TV telah dapat disaksikan di daerah-daerah Provinsi Kepulauan Riau yang lainnya seperti Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Bintan dan Kabupaten Karimun bahkan Batam TV telah melebarkan jaringannya hingga ke Negeri Jiran Malaysia yaitu Johor Baru dan Singapura. Sebagai Kota yang terus berkembang, Kota Batam dijadikan sebagai pusat perkembangan daerah industri, maka kehadiran stasiun televisi lokal Batam TV dapat digunakan sebagai media promosi dan layanan masyarakat.

Berita televisi bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan atau narasi, tetapi juga gambar (visual), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta grafis, maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa. Bagi berita televisi, gambar adalah primadona atau paling utama dari pada narasi. Jika gambar berita yang disajikan mampu bercerita banyak, maka narasi hanya sebagai penunjang saja. Berita televisi tanpa gambar tidak ada beda dengan berita radio.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suatu program yang bagus, harus ada perencanaan yang baik pula. Dalam hal ini manajemen penata Suara, produser, Program Director, dan Team Creative. Bertanggung jawab dalam isi atau content suatu program televisi. Banyaknya stasiun televisi yang menjamur saat ini mampu mau tidak mau membuat kita jadi ingin tahu apa saja posisi pekerjaan yang ada disebuah stasiun televisi, pastinya tidak lepas dari peran produser televisi, yaitu yang bertanggung jawab atas pembuatan dari awal, saat syuting sampai acara selesai diproduksi. Mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Peran penata suara sangat penting dalam pembuatan suatu program acara. Penata suara adalah seseorang yang menguasai system *audio* dan bertanggung jawab terhadap kualitas *audio*, dan mengoperasikan *mixer audio* secara professional sesuai dengan kebutuhan produksi sebuah program. Seseorang dengan keahlian dan pengalaman dalam memproduksi dan mencampurkan suara melalui *analog* dan *digital*. Seorang *audioman* umumnya sudah terbiasa dengan rancangan, instalasi, dan kegiaran dari merekam suara, menambahkan suara, atau alat-alat penyiaran suara termasuk konsol dalam format yang besar dan yang kecil.

Dalam penataan suara dibutuhkan suatu manajemen yang baik agar suara yang dihasilkan bisa sempurna. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁶

Untuk itu peran manajemen Batam TV dalam melakukan penataan suara merupakan sesuatu hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah produksi karya *audio* (suara) *visual* (gambar). Selain untuk menyelaraskan antara suara dan gambar, penataan suara juga membutuhkan ketelitian dan ketepatan untuk menghasilkan sebuah karya yang dinami.⁷

Malayu Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi (daar peningkatan produktivitas)*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996, hal, 3.

Warody Agung Zuwono dan Sunarsa, *Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature Content Creator Audio Arrangement In The Production Of Feature Program Conten Creator*, Jurnal Ilmiah Produksi Siaran, vol. 5 No. 1 April 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menyiarkan program Detak Kepri Siang, manajemen Batam TV melakukan penataan suara merupakan sesuatu bidang yang sangat penting yang harus diperhatikan, sebab sebuah tayangan tanpa penataan suara yang baik akan mengakibatkan ketidaknyamanan penonton dalam menerima informasi.

Tidak jarang saat perekaman yang dilakukan manajemen penata suara terdapat *noise* yang disebabkan beberapa distorsi seperti penempatan *microphone* yang tidak tepat. Dalam menyelesaikan masalah distorsi tersebut maka manajemen penata suara melakukan *mixing* untuk menetralkan suara sehingga program yang ditayangkan bisa dinikmati dengan jelas dan baik oleh pemirsa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di lapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul **“Peran Manajemen Batam Tv Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang”**

2. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu dipandang dengan adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

1.2.1. Peran

Di dalam kamus bahasa Indonesia, peran memiliki arti yang sama dengan peranan yaitu, Pemain atau orang yang menjadi dan melakukan sesuatu yang khas. Dengan demikian peran dapat diartikan peranan. Peran adalah fungsi atau kegunaan. Peran merupakan pelaku atau orang yang melakukan suatu tugas yang sesuai dengan jabatan yang dimiliki.⁸

1.2.2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan

⁸ S. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia-Lembaga Nasional*, (Bandung: Shinta Dharma, 1982), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁹

1.2.3. Penata Suara

Penata suara merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam sebuah produksi karya *audio* (suara) *visual* (gambar). Selain untuk menyelaraskan antara suara dan gambar, penataan suara juga membutuhkan ketelitian dan ketepatan untuk menghasilkan sebuah karya yang dinami.¹⁰

1.2.4. Program Berita Detak Kepri Siang

Program Berita Detak Kepri Siang adalah sebuah program yang ada di Batam TV. Program yang menyajikan informasi dan kejadian yang berasal dari Wilayah Kepulauan Riau. Program ini tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 13.30 – 14.30 WIB.

1.2.5. Batam TV

Batam TV merupakan stasiun televisi pertama yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam. Batam TV sebagai televisi lokal Provinsi Kepulauan Riau atau Batam memfokuskan diri terhadap kebutuhan dan keinginan pemirsa di bumi Melayu Provinsi Kepulauan Riau. Jika Media Televisi Nasional memberikan program yang bersifat umum dan universal, maka Batam TV sebagai Media Televisi Lokal lebih menekankan program yang bernuansa lokal. Kini Batam TV tidak hanya dapat disaksikan oleh masyarakat Kota Batam. Batam TV telah dapat disaksikan di daerah-daerah Provinsi Kepulauan Riau yang lainnya seperti Kota Tanjung Pinang, Kabupaten Bintan dan Kabupaten Karimun bahkan Batam TV telah melebarkan jaringannya hingga ke Negeri Jiran Malaysia yaitu Johor Baru dan Singapura.

Malayu Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi (daar peningkatan produktivitas)*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996, hal, 3.

Warody Agung Zuwono dan Sunarsa, *Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature Content Creator Audio Arrangement In The Production Of Feature Program Content Creator*, Jurnal Ilmiah Produksi Siaran, vol. 5 No. 1 April 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Peran Manajemen Batam Tv Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana Peran Manajemen Batam Tv Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang.”

1.4.2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Peran Manajemen Batam Tv Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting.
3. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata I (SI) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Kegunaan Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dibidang Ilmu Pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang Peran Manajemen Batam Tv Dalam Penataan Suara Pada Program Detak Kepri Siang dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
- c. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Proposal Penelitian ini disusun dalam bentuk sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, Penegasan Istilah, Rumus Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Batam TV tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Kajian Terdahulu

Dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik tentang “Peran Manajemen Penata Suara Batam TV Dalam Program Detak Kepri Siang”, maka penulis menyajikan beberapa tinjauan pustaka diantara sebagai berikut:

1.1 Peran Penata Suara Dalam Program “ASAL” Asli Atau Palsu.

Jurnal oleh Dita Inriyani dan Rini Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran program *audioman* “ASAL” Asli atau Palsu. Penelitian ini menerapkan teori Peran (*role theory*) untuk membahas secara detail di balik proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Paradigma yang digunakan adalah paradigma post-positivisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori Peran, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil sebuah penelitian dilaporkan pada *audioman* pentingnya suatu program dan pentingnya peneliti untuk mengetahui bagaimana proses pra-produksi, proses produksi dan pasca produksi dibalik layar seorang pekerja televisi khususnya *audioman*.

Dengan menggunakan teori tersebut peneliti jadi mengetahui apakah proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi sudah dilakukan *audioman* dengan baik. *Audioman* selalu meningkatkan kualitas suara dalam program acara untuk bekerja dalam tim agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal, tidak hanya dengan tim, tapi juga dengan seluruh talenta di atas panggung. *Audioman* harus siap dengan segala resiko yang terjadi jika hal tersebut tidak baik untuk programnya, *audioman* harus tanggap dan cermat dalam menanggapi hal tersebut. Proses pra-produksi sendiri merupakan bagian penting sebelum proses produksi, dimana dalam proses pra-produksi harus ada perencanaan yang matang untuk kebutuhan alat audio yang akan digunakan, dan dalam persiapan produksi di studio maupun saat produksi penyadapan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika *role audioman* menggunakan teori



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

role theory lebih mengacu pada fungsi *audioman* yaitu mengatur dan menyeimbangkan suara, penyesuaian *audioman* cocok dengan sesama *crew* ASAL agar dapat membuat harmoni, hubungan kerja sebagai proses yaitu pra-produksi, produksi, pasca produksi.¹¹

2.2 Peran Penata Suara dalam Mendukung Program Dokumenter.

Jurnal Oleh Mariana Ruth Angelina dan Imam Subechi. Penata suara memiliki peran yang begitu penting dalam suatu produksi program acara. Untuk menghasilkan *audio* yang berkualitas bebas dari *noise* dan layar siar diperlukan sumber daya manusia yang mampu menggunakan peralatan audio. Seorang penata suara yang kreatif dituntut menghasilkan *audio* yang berkualitas dalam memanfaatkan suasana teknik penataan suara pada produksi dokumenter *Kemuninge Pari* penata suara harus mampu mendalami konsep teknik pengambilan suara pada produksi, khususnya dalam menciptakan *audio* yang nantinya akan terdengar jelas dan sesuai dengan informasi yang akan diberikan kepada penonton. Teknik *mixing* secara *direct sound* dan editing digunakan pada proses pasca produksi agar mendapatkan detail suara yang diinginkan.

Selain itu dari sisi teknis diperlukan pemilihan *microphone clip on* untuk dialog dan *shotgun microphone* karena sangat cocok untuk mengambil suara *micrphone* ataupun menggunakan alat rekam *H4N* dan *audio interace* diolah dalam *software Cubase* sehingga menghasilkan *audio* yang jernih sesuai dengan keaslian suara dalam mendukung dokumenter *Kemuninge Pari*. Program ini dibuat dengan format dokumenter perbandingan karena berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam dokumenter *kemuninge pari* yaitu kisah dari keseharian para lansia dari *background* keluarga yang berbeda-beda.¹²

¹¹ Dita Inriyani, Rini Lestari, "Peran Penata Suara Dalam Program ASAL Asli Atau Palsu" (Universitas Budi luhur : jurnal komunikasi , 2016)

¹² Mariana Ruth Angelina, Imam Subechi, "Peran Penata Suara Dalam Mendukung Program Dokumenter" (Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta: jurnal ilmiah teknik studio, volume 4 Nomor 01, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sifat Isinya UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.3 Peran Penata Suara dalam Program Live “Sensasi Artis” di Stasiun Televisi SCTV.

Oleh Panca Hasto Prakoso. Sensasi Artis adalah suatu acara dengan format music dan Infotainment yang diproduksi oleh Departemen Produksi Non Drama SCTV. Acara ini menggunakan format acara *variety show* dan Infotainment. Program acara ini dibawakan oleh Irwansyah, Saskia Sungkar, Edric Chandra, Indra Bekti. Peran penata suara dalam produksi Sensasi Artis adalah seseorang yang menguasai system audio dan bertanggung jawab terhadap kualitas audio, dan mengoperasikan mixer audio secara professional sesuai dengan kebutuhan produksi program.¹³

2.1.4 Peran Audioman Terhadap Jalannya Program Jurnal Pagi Metro TV Jawa Timur.

Oleh Ahmad Reza Zulfikar. Televisi merupakan sistem penyiaran gambar yang disertai dengan audio. Sifat televisi yang menggabungkan unsur audio dan visual menjadi daya tarik tersendiri diantara media massa lainnya. Unsur audio merupakan hal yang sangat penting bagi suatu program televisi. Peran *audioman* sebagai penata audio sangat vital. Karena tanpa *audioman*, suara dari studio tidak akan layak didengar pemirsa. Peran *audioman* dalam program berita meliputi penataan audio presenter di studio dan audio playout visual berita. Program Jurnal Pagi Metro TV Jawa Timur adalah program berita yang ditayangkan pada hari senin hingga jumat pukul 09.00 wib sampai 10.00. Berita yang diangkat dalam program Jurnal Pagi adalah *straight news* baik *hard news* dan *soft news* serta dialog dengan topik ringan.¹⁴

2.1.5 Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature “Content Creator” *Audio Arrangement In The Production Of Feature Program “Content Creator”*.

Jurnal Oleh Warody Agung Zuwono dan Sunarsa. Audio merupakan salah satu elemen penting dalam suatu karya produksi *feature*. Pada produksi

¹³ Panca Hasto Prakoso, “Peran Penata Suara Dalam Program Live”Sensasi Artis” Di Stasiun Televisi SCTV”(Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

¹⁴ Zulfikar, Ahmad Reza, “Peran Audioman Terhadap Jalannya Program Jurnal Pagi Metro TV Jawa Timur” (Skripsi: STIKOM Surabaya, 2012)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya *feature* diperlukan penataan suara yang tepat untuk mendapatkan hasil maksimal. Untuk mewujudkan penerapan penataan suara, penulis menciptakan karya *feature* “*content creator*”. “*Content creator*” merupakan program *feature* tentang profesi baru yang banyak digeluti oleh generasi muda masa kini. Profesi tersebut memanfaatkan social media sebagai sarana menyalurkan karya para *content creator*. Penataan suara pada program ini menerapkan pemilihan *microphone* berdasarkan sumber suara agar mendapatkan hasil yang maksimal. *Miking* yaitu teknik penempatan *microphone* yang tepat dan sesuai frekuensi sumber suara dengan *microphone* yang digunakan, sehingga suara yang dihasilkan lebih jernih dan detail. *Mixing* merupakan tahap akhir yang dilakukan di paska produksi untuk menyempurnakan hasil rekaman audio pada saat produksi. Teknik-teknik tersebut mampu menghasilkan kualitas audio yang memenuhi standart audio, jelas, serta detail informasinya, dan telah berhasil diterapkan pada karya *feature* “*content creator*”.¹⁵

1.1.6 Peran Penata Suara (*Audioman*) Dalam Proses Produksi Program SLC 888 di Indovision.

Oleh Afrian Nucafri. Televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya setiap individu mempunyai televisi. Perkembangan industry siaran televisi sudah sangat pesat perkembangannya, hingga tak seorang pun mampu membendung laju siaran televisi kecuali dengan mematikan pesawat televisi dan berhenti menonton. Di Indonesia saat ini telah memiliki ratusan stasiun tv swasta dari televisi publik hingga televisi berlangganan. Dalam proses produksi program televisi, *Audioman* memiliki peranan yang sangat penting saat acara berlangsung. *Audioman* adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kualitas audio (suara). Seorang *Audioman* bertanggung jawab terhadap kualitas audio baik secara teknis maupun non teknis, memahami instalasi jaringan distribusi audio secara teknis dan dapat mengatasi apabila terjadi gangguan, mengetahui karakter mic dan peralatan

¹⁵ Zuwono, Sunarsa “*Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature “Content Creator”*” *Audio Arrangement In The Production Of Feature Program “Content Creator”* (Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta : Jurnal Ilmiah Produksi Siaran, Vol 3, No 1, 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio sesuai dengan yang dibutuhkan, Berkoordinasi dengan program *director producer* dan rekan kerja yang lain selama proses produksi program televisi berlangsung dan mengoprasikan mixer audio dengan baik dan professional. Peran *audioman* jarang sekali terlihat oleh kalangan akademis mahasiswa, kebanyakan mahasiswa hanya melihat peran kameraman, produser, program director, dan team kreatif, padahal suatu program tidak akan dinyatakan berhasil jika kualitas audio dari program tersebut tidak memenuhi standar siaran, peran *audioman* dalam produksi suatu program sangatlah penting dan bias dikatakan *audioman* merupakan penentu keberhasilan dari suatu program dan hal ini membuat peneliti tertarik mengambil penelitian ini.¹⁶

1.1.7 Peran Audioman Divisi Off Air Oz Radio 103,1 Fm Bandung.

Fadhil Maulana, 210103080146, Penulis melakukan praktek kerja lapangan di PT. Radio Mitragamma Swara Oz Radio 103,1 Fm Bandung Divisi Off air. Judul dari tugas akhir ini adalah "PERAN *AUDIOMAN* DIVISI OFF AIR OZ RADIO 103,1 FM BANDUNG". Pembimbing pada Tugas Akhir ini adalah Rully Khairul Anwar, S.Ag., M.Si. Program Pendidikan ahli Komunikasi Terapan Program Studi Penyiaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerja *Audioman* pada saat pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dalam pembuatan *event* divisi *off air* oz radio 103,1 bandung. Metode penulisan yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data adalah metode deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan dan menggambarkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung yang telah dilakukan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil dari Observasi mengenai mekanisme kerja *audioman* divisi *off air* oz radio 103,1 fm Bandung dalam tahap pra-produksi yaitu seorang *Audioman* wajib melakukan tugas *set up* peralatan *audio* seperti *mixer*, *michrophone* dan *instrument* alat musik yang

Nucafri, Alfian. "Peran Penata Suara (*Audioman*) Dalam Proses Produksi Program *Slc 888 D Indovision*". (Diss. Universitas Mercu Buana, 2016)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akan digunakan saat produksi. Saat produksi seorang *Audioman* mengoperasikan *mixernya* untuk memenuhi kebutuhan tata suara *artist/talent* yang akan *perform* sesuai *rundown* yang telah dibuat.

Dan saat pasca-produksi seorang *audioman* harus mematikan semua peralatan *audio* yang perlu dimatikan sesuai prosedur, seperti wajib mematikan *speaker monitor* dan *seatfield*, mematikan *receiver*, *mixer*, *equalizer* dan *mic*. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tata suara memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu pertunjukan *live* seperti kegiatan *event* dimana peran seorang *Audioman* dalam sebuah *event* musik juga begitu *central*, dan menjadi satu bagian tak terpisahkan dari tata panggung dan bahkan pertunjukan *event* itu sendiri. Sebaiknya dalam sebuah tahapan tiap produksi menerapkan *standard operating procedure* yang lebih baik untuk *audioman* agar dapat menyajikan kualitas *audio* yang baik dan prima sesuai standar yang ditetapkan baik secara teknis maupun non teknis.¹⁷

1.8 Penataan Suara Pada Produksi Feature Televisi “Pengelana Nusantara”.

Jurnal oleh Unzila Alifitri Nabila dan Ade Wahyudin. Program feature “Pengelana Nusantara” episode Miniatur Limbah Kayu kali ini membahas mengenai keunikan pemanfaatan limbah kayu yang sudah tidak terpakai menjadi produk kerajinan tangan. Feature merupakan karya audio visual yang menyajikan informasi dari sebuah berita ringan dan menarik. Penataan suara merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, Penata suara berperan penting dalam menjaga kualitas audio pada suatu karya. Maka penata suara harus bertanggung jawab terhadap jalannya pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahapan pra produksi, penata suara melakukan pemertanian konsep dan riset untuk pemilihan peralatan. Konsep yang digunakan berupa penerapan teknik miking, teknik perekaman kering, dan audio mixing. Pada tahapan produksi, penata suara menerapkan teknik miking

¹⁷ Fadhil Maulana, “Peran Audioman Divisi Off Air Oz Radio 103,1 FM Bandung” (Skripsi: Universitas Padjadjaran, 2017)



Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencakup penempatan dan pemilihan mikrofon. Untuk teknis perekaman suara menggunakan metode perekaman kering (dry recording) yaitu perekaman terpisah.

Pada tahapan pasca produksi, penata suara menerapkan proses audio mixing yang meliputi balancing dan equalizing. Setelah menganalisis metode-metode tersebut, dengan teknik miking, mikrofon dengan frequency response 80-18.000 Hz dapat menangkap suara manusia dengan baik. Dengan metode dry recording penata suara dapat merekam suara di tempat dan waktu yang berbeda untuk mempermudah proses editing. Kemudian, penerapan audio mixing dengan elemen balancing dan equalizing penata suara dapat menghasilkan hasil perekaman yang balance dan sesuai dengan level standar audio -12 dB.¹⁸

1.9 Tata Suara Pada Film Fiksi “Bungan Natah”

Kadek, dkk dengan judul jurnal Tata Suara Pada Film Fiksi “Bunga Natah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tata Suara Pada Film Fiksi “Bungan Natah”. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan tata suara film “Bungan Natah” adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini memberikan pemahaman melalui penjelasan tertulis. Teori realis digunakan dalam penciptaan tata suara “Bungan Natah”. Tata suara dalam film “Bungan Natah” menggunakan dialog, musik, efek suara serta dimensi suara dalam penciptaannya. Tahapan dalam penciptaan tata suara film “Bungan Natah” dibagi menjadi tiga, yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Luaran penciptaan menunjukkan bahwa kombinasi dialog, musik, dan efek suara dalam tata suara film dapat mempermudah dalam menyampaikan suatu pesan dan kesan kepada penonton. Diegetic dan nondiegetic sound mampu memberikan dimensi suara pada film karena suara tidak dibatasi oleh frame, seperti pada visual film yang pandangannya dibatasi oleh sebuah frame.¹⁹

Unzila Alifitri Nabila, Ade Wahyudin, “PENATAAN SUARA PADA PRODUKSI FEATURE TELEVISI “PENGELANA NUSANTARA” (Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta: jurnal ilmiah teknik studio, volume 5, nomor 01, 2020)

Kadek, dkk, “Tata Suara Pada Film Fiksi “Bungan Natah” (Working Paper, ISI Denpasar, Denpasar, Bali 2018)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.10 Penataan Suara Internal Diegetic Sound Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita

Felix Krishandoko Jati dengan judul skripsi Penataan Suara *Internal Diegetic Sound* Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penataan Suara *Internal Diegetic Sound* Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita. Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan Penataan Suara *Internal Diegetic Sound* Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita adalah metode deskriptif kualitatif. Gangguan sindrom asperger disorder atau yang lebih dikenal dengan penyakit autisme merupakan gangguan pada sistem saraf yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah atau konflik tertentu akibat salah paham.

Terciptalah sebuah ide, untuk merekonstruksi permasalahan berkomunikasi melalui sebuah keluarga dengan ragam latar belakangnya. Bercerita tentang Fahmi, seorang anak dengan keterbelakangan mental. Buruknya komunikasi dengan Ibu dan ayah kandungnya memperburuk kondisi keluarganya sehingga berakhir dengan perceraian. Melalui *Internal diegetic sound*, sebagai salah satu unsur suara, melalui monolog interior, penonton akan diajak lebih mengenal dan mendapatkan informasi-informasi penting dari masing-masing pemeran melalui penataan suara internal diegetic sound dengan monolog interior sebagai penguat cerita melalui unsur naratif.²⁰

2.2 Landasan Teori

Agar masalah dalam penelitian ini mudah dipahami dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan teoritis yang berkenaan dengan penelitian, untuk itu peneliti menjabarkan sebagai berikut:

Jati, Felix Krishandoko, 2020. *Penataan Suara Internal Diegetic Sound Pada Film Fiksi “Familia” Sebagai Penguat Cerita*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



2.2.1 Peran

Di dalam kamus Bahasa Indonesia, peran memiliki arti yang sama dengan peranan, yaitu, pemain/orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas.²¹ Dengan demikian peran dapat diartikan sebagai peranan.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Tuntutan peranan adalah desakan sosial yang memaksa individu atau kelompok untuk memenuhi peranan yang telah dibebankan keseseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, itu berarti sudah menjalankan suatu peran.²²

Peranan lebih banyak menunjukkan fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Peranan mencakup tiga hal:²³

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang masyarakat.
- b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2.2.2 Manajemen

Manajemen berasal dari perkataan *manage to man*. Kata *manage* berarti mengukur atau mengelola, sedangkan kata *man* berarti manusia.²⁴

Manajemen menurut Terry mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan,

²¹ S. Wojowasito. *Kamus Bahasa Indonesia – Lembaga Nasional*. (Bandung: Shinta Dharma, 1982), 25.

²² Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1984), 268.

²³ *Ibid.*

²⁴ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Wayne Mondy dan rekannya mendefinisikan manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).²⁵

2.2.3 Media Penyiaran Televisi

Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program teratur dan berkesinambungan. Merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak.

Televisi memiliki kelebihan lain dari media massa lainnya karena bersifat *audio visual* (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan secara langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kepada setiap pemirsa dimanapun berada.²⁶

a. Karakteristik Televisi:

1) Audio Visual

Televisi memiliki kelebihan dapat didengar (*audio*) dan dilihat (*visual*). Karena sifat *audiovisual* ini, selain kata-kata TV juga dapat menampilkan informasi-informasi yang disertai gambar, baik gambar diam seperti foto, gambar peta, maupun film berita yakni rekaman peristiwa.

²⁵ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), 128

²⁶ Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Universitas Mercu Buana: Graha Ilmu, 2009), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Berpikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses ini:

1. *Visualisasi* yaitu menterjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar-gambar.
2. *Picturization* (penggambaran) yaitu kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.
3. Pengoperasian atau cara kerja yang kompleks. Dibandingkan dengan media radio, pengoperasian TV lebih kompleks karena lebih banyak melibatkan orang.²⁷

b. Sifat Informasi media Televisi:

- 1) Dapat didengarkan dan dilihat bila ada siaran.
- 2) Dapat dilihat dan didengar kembali bila diputar kembali.
- 3) Daya rangsangan sangat tinggi.
- 4) Elektris.
- 5) Sangat mahal.
- 6) Daya jangkauan besar.²⁸

c. Keunggulan Televisi bila dibandingkan dengan media massa lainnya:

Menguasai jarak dan ruang karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang dipancarkan melalui satelit, sehingga dapat menjangkau massa yang sangat luas.

Nilai kualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan sangat cepat.

Berciri *realism* (kenyataan) karena bersifat audio visual. Memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi karena dapat didengar dan juga dapat dilihat dalam gambar yang bergerak.

Informasi atau berita yang disampaikan lebih singkat, jelas, sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi berimajinasi mempelajari isi pesan dalam merangkap siaran televisi.²⁹

²⁷ *Ibid*, 5-6.

²⁸ JB. Wahyudi. *Teknologi Informasi & Produk Citra Bergerak*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1992), 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sedangkan Kelemahan Televisi:

- Siaran televisi dibatasi oleh waktu dan frame (lebar monitor)
- Bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) yaitu pesan-pesan yang disampaikan hanya dapat didengar dan dilihat secara sekilas, maka:
- Isi pesan yang disampaikan harus singkat dan jelas.
 - Cara penyampaian per-kata harus benar.
 - Intonasi suara dan artikulasi harus tepat dan baik.
- Televisi mempunyai tingkat kerumitan yang tinggi. Contohnya: penguasaan teknologi satelit, teknologi elektronika, pengetahuan tentang penyutradaraan serta permainan trik dalam menayangkan gambar di kamera.
- Media televisi pada umumnya harus mempersiapkan materi hiburan yang lebih banyak dibandingkan media cetak. Karena pada umumnya para pemirsa televisi lebih tertarik menyaksikan televisi dari unsur hiburannya dibandingkan pemberitaan analisis atau kritik sosial.³⁰

2.4 Format Acara Televisi

Format acara tekevisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Ada berbagai macam unsur program siara televisi yang didasarkan pada ragam isi tayangan diantaranya:

a. Program Siaran Berita

Ciri-ciri program siaran berita adalah: actual, disusun menurut kaidah jurnalistik, beritanya disampaikan berimbang dan disiarkan dalam kesempatan pertama. Ada beberapa format siaran jenis ini, yakni: *talk program, interview, news and commentary, dan magazine*.

b. Program Siaran Infotainment

Program siaran infotainment termasuk program siaran format baru yang berisi informasi promosi dagang dunia hiburan, yang dibuat sangat

³⁰Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 23

Wawan Kuswandi, 24.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringan, menghibur, dan menarik. Termasuk di dalamnya adalah pengemasan yang menyertakan bahan animasi atau trik.

Program Siaran Dramatik

Program siaran drama berisi cerita fiksi. Istilah ini juga disebut sinetron cerita. Untuk membedakannya dengan sinetron non-cerita adalah format sinetron cerita terdiri dari beberapa jenis, yaitu: sinetron drama modern, sinetron drama legenda, sinetron drama komedi, dan sinetron drama yang dikembangkan dari cerita atau buku novel, cerita pendek, dan sejarah.

d. Program Siaran Non-dramatik

Acara non-dramatik merupakan bentuk acara yang tidak disertai bumbu cerita. Acara non-dramatik diolah seperti apa adanya. Program jenis dokumenter termasuk program non-dramatik ini. Bahannya bisa didapatkan dari keadaan yang nyata, bisa mengenai alam, budaya, manusia, ilmu pengetahuan, dan kesenian.

Beberapa program yang masuk ke dalam program siaran non-dramatik, diantaranya yaitu program siaran music, *reality show*, program siaran olahraga, dan program siaran penunjang atau *filter*. Salah satu program televisi non-dramatik yang kini cukup diminati oleh masyarakat yaitu acara *reality show*. Dimana program *reality show* berusaha menampilkan suatu situasi atau kondisi seolah-olah seperti keadaan sebenarnya.

Ada pula format acara yang juga cukup dinikmati oleh masyarakat yaitu *variety show*. *Variety show* adalah format acara televisi yang mengobinasikan berbagai format lainnya seperti *talk show*, *magazine show*, *kuis*, *game show*, *music concert*, drama dan Sit-Kom. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukan dalam bentuk siaran langsung maupun rekaman.³¹

³¹ Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Camera*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2004), 11.



2.2.4. Organisasi dan SDM dalam Suatu Organisasi Program Televisi

Dalam suatu program televisi dibutuhkan banyak sekali SDM (Sumber Daya Manusia) untuk memproduksi sebuah program televisi. Antara satu dengan yang lain memiliki sebuah koneksi yang tidak dapat terpisahkan. Bila salah satu ada yang tidak beres maka program acara tersebut bisa dipastikan tidak akan maksimal dari segi hasilnya. Berikut SDM yang harus dimiliki untuk membuat suatu program televisi:

a. Produser

Produser adalah jabatan yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan/managemen produksi penyiaran TV. Bila diperhatikan dari kualifikasi yang diharapkan, seorang producer harus memiliki kemampuan managerial yang tinggi untuk dapat memanage seluruh pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam melakukan tugasnya jelas tidak bisa dilakukan sendiri, tetapi harus bekerjasama dengan bidang atau orang lain.

b. Pengarah / Sutradara

Pengarah / sutradara juga dikenal sebagai *directing* adalah jabatan yang bertanggung jawab membantu producer untuk melaksanakan pekerjaan mengarahkan para tenaga kerja produksi program agar berjalan dengan lancar dan berhasil. Seorang sutradara harus berkoordinasi dengan produser dalam melaksanakan tugasnya. Diantaranya bagaimana menterjemahkan naskah menjadi naskah yang dapat diproduksi, melakukan seleksi artis, mengatur latihan para artis, mengarahkan proses shooting, menentukan cakupan kamera dan sudut pengambilan gambar dan sebagainya. Sutradara akan sangat menentukan kelancaran proses shooting.

c. Penyiar / Reporter

Penyiar atau reporter diharapkan memiliki kemampuan sebagai jurnalis di samping kemampuan untuk membacakan atau menyiarkan naskah berita di depan kamera TV. Demikian juga harus mampu menjadi presenter yang baik. Oleh karena itu seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan pengalaman mencari, mengolah dan mempresentasikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menyiarkan berita atau informasi. Sebenarnya terdapat perbedaan fungsi antara penyiar dan reporter. Reporter atau yang sering disebut wartawan lebih berkonsentrasi pada pencarian, pengolahan informasi. Sedangkan penyiar lebih berkonsentrasi dalam bagaimana menyajikan informasi. Seorang penyiar juga kadang-kadang disebut sebagai *announcer* yaitu yang memberitahukan.

Informasi tersebut belum tentu dari hasil tulisannya sendiri tetapi tulisan seorang reporter. Tetapi bukan hal yang tidak mungkin penyiar juga berfungsi sebagai reporter yang harus mencari dan mengolah informasi sekaligus membacakan informasi di depan kamera TV untuk disiarkan ke public / pemirsa. Dengan demikian antara reporter dan penyiar memiliki kedekatan dalam pekerjaan yang kadang-kadang bisa ditangani satu orang.

d. Kameramen

Cameramen merupakan orang yang diandalkan mampu mengoperasikan kamera sehingga didapatkan hasil gambar yang baik. Baik tidaknya kualitas produksi akan sangat terganung dari bagaimana seorang cameramen bekerja. Sebelum *shooting* dilaksanakan, cameramen harus menyiapkan kamera yang akan dipakai. Disamping itu cameramen harus kreatif agar dapat mengembangkan camera plan dengan baik.

e. Penata Gambar / Artistik

Seorang penata gambar / *scene* diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan desain seni untuk screen. Pekerjaan seorang penata gambar juga terkait dengan pekerjaan penata cahaya, penata letak/setting, penata busana/make up dan bagian property. Kerjasama beberapa bidang ini akan sangat baik dalam menciptakan gambar layar yang baik, sehingga akan dihasilkan gambar sesuai yang diharapkan naskah.

f. Penata Suara dan *Sound effect*

Seorang penata suara dan *sound effect* dituntut memiliki kemampuan secara teknik dan instalasi peralatan sound system yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk keperluan produksi TV di dalam studio rekaman maupun di luar studio.

Penata Lampu / *Lighting*

Penata lampu/*lighting* sangat dibutuhkan dalam shooting di dalam maupun di luar studio untuk memenuhi kebutuhan cahaya bagi sebuah kamera agar menghasilkan gambar yang baik, di samping variasi desain cahaya dapat menciptakan situasi pada obyek shooting. Oleh karena itu perlu kreativitas dan pengetahuan yang memadai bagi seorang penata cahaya.

h. Tata Letak

Tata letak bertanggung jawab atas setting tempat dan peralatan yang diperlukan seperti furniture dan perlengkapan lainnya untuk menciptakan situasi seperti diharapkan oleh naskah produksi. Oleh karena itu seorang penata setting diharapkan memiliki kemampuan dalam seni dekorasi/tata ruang.

i. Tata Busana dan Rias

Pemeran/artis dalam proses produksi harus dijaga penampilannya sesuai dengan karakter yang diharapkan penulis naskah. Di samping itu agar menghasilkan gambar yang berkualitas maka harus dijaga bagian wajah tidak memantulkan cahaya karena keringat atau berminyak.

j. Properties

Properties adalah bidang yang bertanggung jawab menyediakan peralatan pendukung dalam produksi.

k. Animator dan *Images*

Seorang *animator and images* bertanggung jawab atas desain dan pembuatan animasi dan pengolahan citra gambar yang diperlukan dalam produksi. Oleh karena itu dituntut memiliki kemampuan membuat desain animasi dan mengolah gambar sehingga hasil produksi memiliki kualitas yang baik dan menarik untuk dipandang, untuk itu seorang animator dan pengolah citta perlu menguasai desain grafis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Editor

Editor bertanggung jawab untuk editing program yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, menyambung gambar-gambar hasil shooting dan mengurutkan, menata gambar dan suara, music *background sound effect* sesuai dengan naskah program sehingga menghasilkan hasil produksi program yang berkualitas tidak jumping dan enak dinikmati. Oleh karena itu seorang editor diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai. Demikian pulan juga harus memiliki ketahanan fisik yang baik, karena dituntut bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaannya.

m. Penulis Naskah

Seorang penulis naskah diharapkan memiliki kemampuan *written presentation* yang baik untuk menuangkan ide-idenya, memiliki kemampuan dan pengetahuan produksi program, jurnalistik penyiaran dan sebagainya sehingga naskah yang ditulis mudah dipahami dan dapat diproduksi dengan mudah dan cepat.

n. Artis

Artis diharapkan berkpribadian menarik, memiliki ketahanan fisik yang baik, intinya dialah tokoh utama dalam suatu program televisi.

2.5. Audioman

Audioman adalah seseorang yang menguasai system audio dan bertanggung jawab terhadap kualitas audio, dan mengoperasikan *mixer audio* secara profesional sesuai dengan kebutuhan produksi program. *Audioman* adalah seseorang dengan keahlian dan pengalaman dalam memproduksi dan mencampurkan suara melalui proses analog dan digital. Seorang *audioman* umumnya sudah terbiasa dengan rancangan, instalasi, dan kegiatan dari merekam suara, menambah suara, atau alat-alat penyiaran suara termasuk konsol dalam format yang besar dan yang kecil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab terhadap kualitas audio baik secara teknis maupun non teknis.
- Memahami instalasi jaringan distribusi audio secara teknis dan dapat mengatasi apabila terjadi gangguan.
- Mengetahui karakter *mic* dan peralatan audio yang lainnya dan mempersiapkan peralatan audio sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Berkoordinasi dengan program direktor atau produser dan rekan kerja yang lain selama proses produksi program televisi sedang berlangsung.
- Mengoperasikan *mixer audio* dengan baik dan profesional.³²

2.2.6. Audio Pada Sistem Penyiaran

Pada system operasional penyiaran televisi, biasanya kita mengenal dua bagian mixing console yang masing-masing melakukan proses sesuai dengan kebutuhan dan berlangsung secara simultan dalam sebuah produksi program acara. Dalam system operasional penyiaran terbagi menjadi:

a. Mixer foH (*Floor of House*)

Audio mixer yang digunakan untuk melakukan mixing guna memenuhi kebutuhan *floor* (studio dan lapangan) penonton yang berada di tempat dimana pertunjukan berlangsung.

b. Mixer broadcast

Audio mixer yang digunakan untuk melakukan mixing guna memenuhi kebutuhan broadcast penyiaran.³³

2.2.7. Mixer

Alat elektronik ini mempunyai sebutan lain seperti audio mixing Board, Audio Mixing Desk, Audio Mixer, atau terkadang oleh profesional hanya disebut sebagai desk atau board saja. Untuk proses perekaman audio di lokasi pembuatan program jurnalistik atau film, biasanya alat ini memiliki dimensi yang relative kecil dan mempunyai jumlah input yang sedikit.

Stanley R. Alten. *Audio in Media*. Cengage Learnin, 2001, 31.

Anung Purbowo, *Audio Console*. (Jakarta: Balai Diklat TV, 1997), 34.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat mixing ini digunakan dibanyak tempat seperti di studio rekaman, public address system, sound reinforcement system, penyiaran, televisi dan post produksi film.

Gambar 2.1 :
Audio Mixer



Secara umum untuk menerima sumber suara yang relative banyak, kemudian dilakukan pencampuran *mixing* supaya hasilnya mempunyai keluaran yang lebih sedikit. Alat ini juga dapat merubah level, timbre atau dinamik dari suara.

Secara umum alat ini terdiri dari:

a. *Input Channel*

Jenis *input channel* dapat dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan tiga kategori yang berbeda:

Berdasarkan besarnya level input dari sumber suaranya (*mic in* atau *line in*).

Micrphone input berguna untuk menerima signal audio yang berasal dari *microphone dynamic* atau kondesor. *Line in* berguna untuk menerima signal audio yang mempunyai level standart (sekitar 1 volt), biasanya signal audio yang bermuatan *line level* ini berasal dari digital keyboard: CD Playaer, DVD Player, MP3 Player, Ampli gitar, bass, tape, dan sebagainya.

Berdasarkan jenis koneksinya (*balance* atau *unbalance*)

Pada alat profesional audio, biasanya koneksi adalah balance, jenis koneksi balance ini digunakan agar noise yang dihasilkan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Diversity of Sultan Syarif Kasim Riau

signal analog yang dihantarkan oleh kabel dapat diminimumkan. Jika koneksinya *unbalance*, maka kita harus merubahnya menjadi *balance* dengan menggunakan alat “*Direct Injection Box*” (DI-Box)

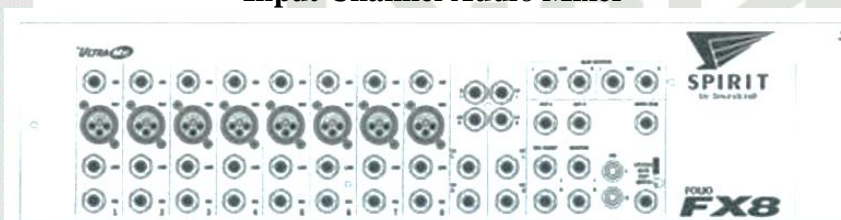
Gambar 2.2 :
DI-Box



Berdasarkan jenis sumber suaranya (*mono* atau *stereo*)

Khusus untuk sumber-sumber suara stereo seperti CD Player, effect processor, digital keyboard, tape, dan sebagainya, biasanya tersedia *channel stereo input*, *stereo channel*, atau *stereo aux return*. Jenis stereo input dapat mengontrol *stereo input* dari peralatan yang bersangkutan. Sedangkan untuk sumber suara mono, tinggal dikoneksikan pada *line/channel mixer* sesuai kebutuhan.

Gambar 2.3 :
Input Channel Audio Mixer



- b. *Output Channel*
Headroom

Pada mixer kelas menengah kebawah, biasanya hanya bagian *mic* ini saja yang mempunyai fasilitas gain atau trim atau sense yang berasal dari kata sensitivity. Gain ini berfungsi untuk menyelaraskan impedansi microphone pada mixer. Proses ini dalam Bahasa sehari-hari yang digunakan oleh pada soundman disebut pencarian *headroom*. Jika pencarian *headroom* ini salah, maka akan terjadi distorasi karena signal yang masuk menjadi terlalu besar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

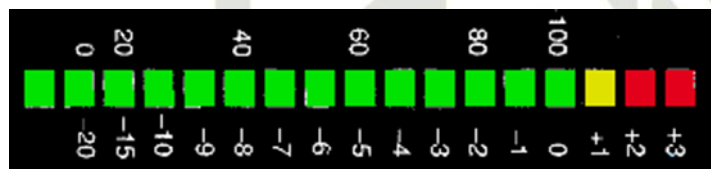
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu cara untuk mengetahui bahwa signal kita sudah berada di head room atau belum, caranya dengan menggunakan fasilitas lampu led yang ada disetiap channel. Biasanya mempunyai tiga warna yang berbeda, yaitu hijau, kuning, dan merah. Ini tergantung dari fasilitas kalibrasi indikator mixer yang bersangkutan.

Biasanya, headroom berada pada daerah lampu kuning. Artinya jika signal terlalu kecil atau berada pada daerah lampu hijau, maka gen harus diputar hingga lampu indicator menjadi kuning. Lampu indikator yang berwarna merah menunjukkan bahwa headroom terlalu tinggi, yang mengakibatkan terjadinya distorsi.³⁴

Gambar 2.4 :
Headroom



2.8. Aspek Fisik Suara

a. Gelombang Suara

Suara yang dihasilkan oleh sebuah gelombang suara. Jika suatu benda dipukul, digesek, ditiup, dan digores berulang, maka partikel-partikel udara yang berada disekitar benda tersebut akan bergerak. Gerakan benda yang berulang-ulang dapat menyebabkan udara menjadi mampat. Pemampatan dan perenggangan udara tersebutlah yang menyebabkan timbulnya gelombang suara. Gelombang suara merambat melalui udara ke telinga dan menggetarkan gendang telinga kita sehingga kita mendengar suara.

b. Kecepatan Suara

Kecepatan suara dipengaruhi oleh medium yang dilewati oleh gelombang suara. Secara umum, kecepatan suara profesional dengan akar kuadrat dari rasio elastic modulus dari medium ke kepadatannta.

Ibid, 36.

Dengan melalui liat kondisi itulah seorang produser bias menghasilkan atau menemukan acara yang bagus yang berawal dari ide kreatif dan kepekaan terhadap segala sesuatu dilingkungan. Seorang produser atau penulis naskah menulisnya menjadi sebuah naskah kasar. Ide bisa didapat dari.³⁷

- a) Pengalaman diri sendiri Ide yang ada dalam pikiran setiap manusia ketika melangkahakan kaki kemanapun akan menjadian pengalaman yang berharga, karena hanya orang yang bersangkutanlah yang mengetahuinya.
- b) Jaringan atau informan Kemampuan pancaindra dan observasi setiap manusia pasti ada batasnya, tetapi kekuatan jaringan (*network*-beberapa orang) akan sangat luar biasa dalam menangkap setiap informasi unik, aneh, menimbulkan kejutan dimanapun juga tanpa harus bersusah payah.
- c) Menelaah berita rutin (media lain) Kemajuan industri media massa menghasilkan beragam cerita melalui informasi – informasi rutin yang setiap hari mengalir bagaikan air terjun tanpa batas.
- d) Ide di pinggir jalan Segala sesuatu yang ditemukan dipinggir jalan bisa membuahakan ide dan kemungkinan tidak diperhatikan oleh orang banyak.

Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan kru. Selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat. Latihan dan pembuatan setting, meneliti dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

b. Produksi

Pada tahap ini, prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau rundown agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis. Karena konsep tersebut agar dapat dilihat harus menggunakan peralatan (*equipment*) yang sudah pasti ada orang (*operator*) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan *production service*.³⁸

Pelaksanaan shooting

Dalam pelaksanaan shooting dalam produksi, sutradara menentukan jenis *shoot* yang akan diambil di dalam adegan (*scene*).³⁹ Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar *shoot* (*shoot list*) dari setiap adegan. Sering terjadi satu kalimat dalam skenario (naskah film cerita atau film cerita) dipecah menjadi beberapa *shoot* diantaranya, *Long Shoot* (LS), *Total Shoot* (TS), *Close-Up* (CU). *Shooting list* adalah daftar gambar yang akan diambil sesuai dengan urutan pada *treatment* secara detail. *Treatment* merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat produser. Selain itu, pedoman lainnya yaitu *story board* berupa gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list*, dibuat dalam kotak-kotak sesuai dengan jenis *shoot* yang direncanakan.

c. Pasca Produksi

Menurut Fred Wibowo dalam bukunya yang berjudul Teknik Produksi Program Televisi, dalam proses editing, ada tiga langkah yang dilakukan:⁴⁰

³⁸ Ciptono Setyobudi, Teknologi Broadcasting TV, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Editing Offline* dengan Teknik Analog

Setelah *shooting* selesai, *script boy* membuat *logging*, yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan hasil shooting gambar. Dalam *logging time code* (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit dan jam yang dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap *shoot* dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu sutradara akan membuat *editing* kasar yang disebut dengan *editing offline* sesuai dengan gagasan yang ada dalam *synopsis* dan *treatment*.

2) *Editing Online* dengan Teknik Analog

Berdasarkan naskah *editing*, editor mengedit hasil *shooting* asli. Sambungan – sambungan setiap *shoot* dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan *time code* dalam naskah *editing*. Demikian pula *sound* asli dimasukan dengan yang seimbang dan sempurna. Setelah *editing online* dilakukan, proses berlanjut dengan *mixing*.

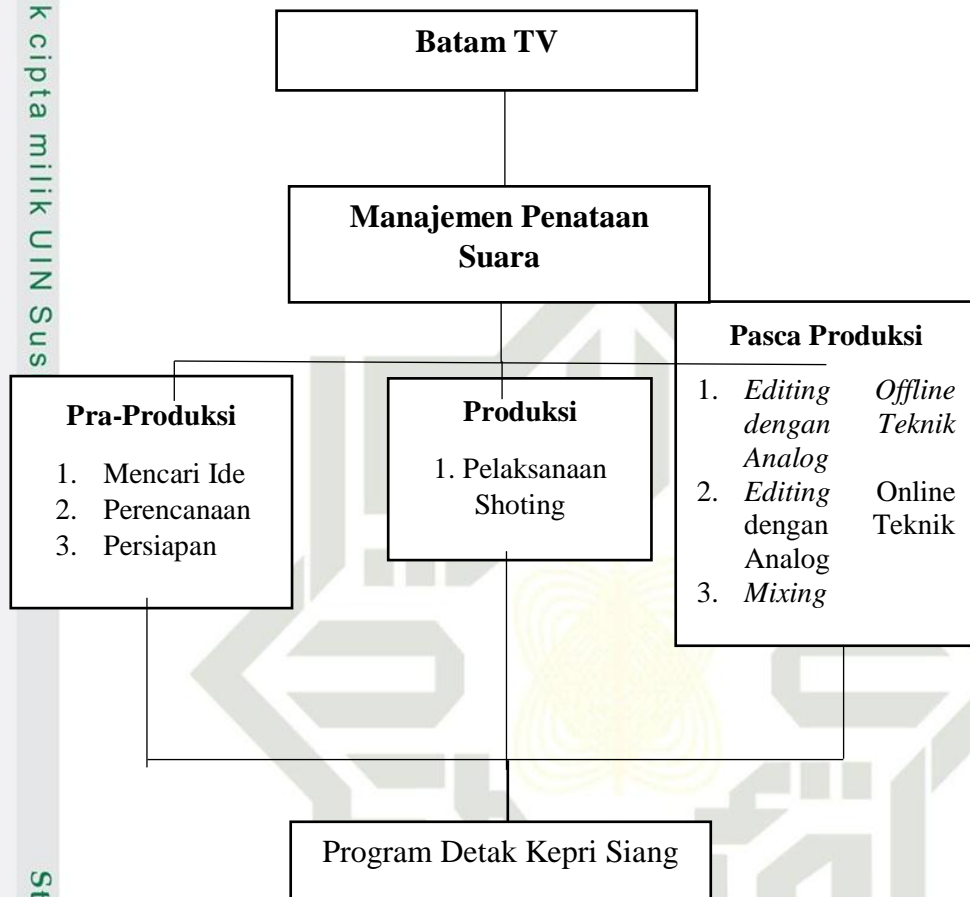
3) *Mixing*

Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang sudah direkam, dimasukan kedalam pita hasil editing online sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah *editing*. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini boleh dikatakan bagian yang penting dalam *post production* sudah selesai.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi untuk menghindari kerancuan penafsiran tentang peran manajemen penata suara Batam TV dalam program berita Detak Kepri Siang. Peran penata suara ialah bertanggung jawab mengatur segala *sound* atau suara yang ada di dalam program.

Gambar 2.5 :
Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Peneiliti 2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sus

State Isl

University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴¹ Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴²

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Televisi Batam TV dalam Program Detak Kepri Siang, sebagai bahan penelitian berlokasi di Gedung Graha Pena Lantai 9, Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan dimulai pada bulan November 2021 - Januari 2022.

3.3. Sumber Data / Informasi Penelitian

a. Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴³ Dalam penelitian ini sumber data digunakan adalah:

Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 14.

Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 24-25

Rachmat Kriyanto. *Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu Peran manajemen penata suara Batam TV dalam program berita Detak Kepri Siang. Dalam penelitian ini sumber data primer penulis menggunakan observasi dan wawancara.

Data Sekunder

Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam mengenai peran manajemen penata suara Batam TV dalam program berita Detak Kepri Siang.

b. Informasi adalah seseorang atau anggota kelompok yang diharapkan mempunyai informasi penting.⁴⁴ Informan terbagi atas dua kategori, yaitu:

1) *Informan Key*

Dalam penelitian ini informan utama penulis terdiri dari penata suara yang bertanggung jawab atas program Detak Kepri Siang di Batam TV.

2) Informan Sekunder

Dalam penelitian ini juga mewawancarai seorang Kepala Program, Pengarah Acara. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi peran penata suara.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Jenis Informan
1	Sylvannii Syafruddin	Manager & Koordinator Presenter	Informan Kunci
2	Dwi Wahyu Krisna P.	Koordinator Editing	Informan Pendukung
3	Ivan Affendy	Koordinator Studio	Informan Pendukung

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah Manajemen Penata Suara di dalam Program Detak Kepri Siang dan Objeknya adalah Batam Televisi.

Ibid, 101.



3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data

yaitu:

a. Observasi

Observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan yang bersifat observasi partisipan yaitu datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat proses produksinya.

Penulis melakukan observasi hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya program acara Detak Kepri Siang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek)⁴⁶. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari Lembaga yang diteliti.⁴⁸

Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak Batam TV dan mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan Peran Penata Suara.

⁴⁵ *Ibid*, 110.

⁴⁶ *Ibid*, 111.

⁴⁷ *Ibid*, 100.

⁴⁸ Nasution. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.



3.6. Validasi Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar atau valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasikan dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisny dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁰

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).⁵¹ Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi:⁵²

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

⁴⁹ Rachmat Kriyanto. *Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 196-197.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 268.

⁵¹ *Ibid*, 243

⁵² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja, 2012), 248.



3. Penyajian Data

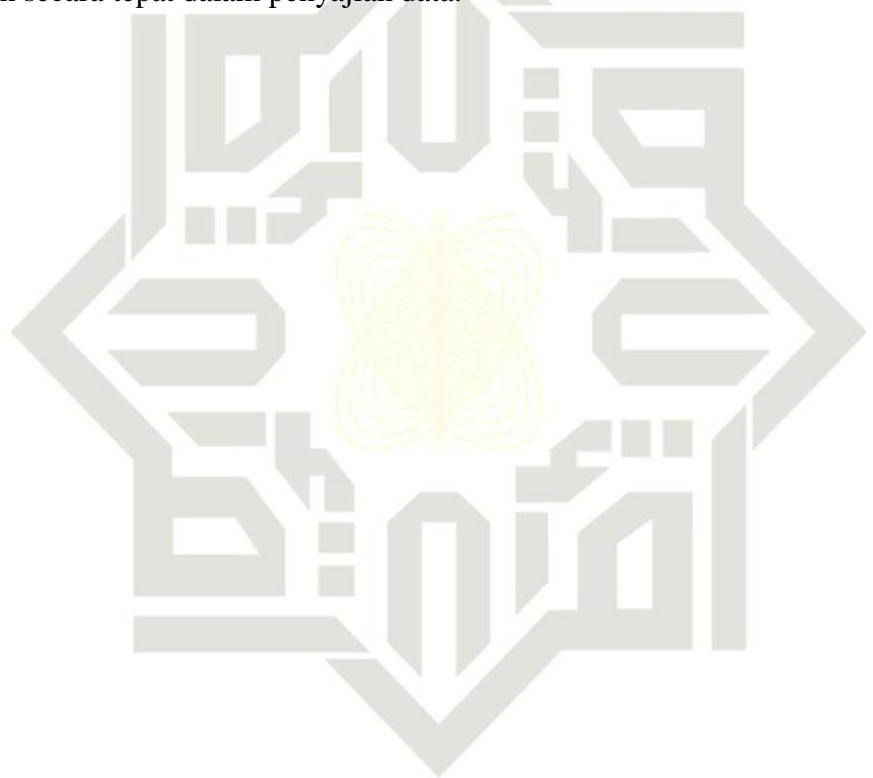
Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan penelusuran data *online* akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PT BATAM MULTIMEDIA TELEVISI

4.1 Sejarah PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi atau yang sering dikenal dengan Batam TV hadir sejak 17 Januari 2003 di Kota Batam dibawah naungan Jawa Pos Media Group. Batam TV merupakan televisi lokal pertama di Batam, yang hingga kini masih eksis dan masih banyak ditonton oleh masyarakat Batam dan sekitarnya. Sebagai kota yang terus berkembang, Kota Batam dijadikan sebagai pusat perkembangan daerah industri, maka kehadiran stasiun televisi lokal Batam TV dapat digunakan sebagai media promosi dan layanan masyarakat yang efektif.

Sadar dengan perkembangan tersebut, Batam TV yang saat ini berkantor di Gedung Graha Pena Batam Center dengan kekuatan pemancar 5 KW mampu menjangkau pemirsa di Kota Batam, Kota Tanjung Pinang dan Kab. Karimun. Bahkan Batam TV juga bisa diterima di negara tetangga seperti Singapura dan Johor Bahru Malaysia. Dengan perkembangan tersebut Batam TV memiliki sejumlah program yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Kepulauan Riau.

4.2 PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi saat ini memiliki jam tayang mulai 07.00 s/d 22.00 WIB. Sesuai dengan tuntunan *broadcast*, Batam TV juga memiliki tenaga-tenaga profesional dibidangnya, selain itu semua tenaga sudah mengikuti pendidikan *broadcast* dari TV Nasional selama 1 bulan dan pelatihan dari PJTV UI Jakarta.

4.3 Visi dan Misi PT Batam Multimedia Televisi

Penerapan visi dan misi menjadi penting sebagai keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Berikut ini merupakan visi dan misi dari PT Batam Multimedia Televisi.



4.3.1 Visi

1. Ingin menjadi bagian dan menembus pasar luar negeri melalui Singapura dan Malaysia.
2. Mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan dan perekat sosial dengan adanya keberagaman siaran yang disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Kepulauan Riau khususnya Kota Batam.

4.3.2 Misi

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan budaya Melayu dalam era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Kepulauan Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sarana untuk mendokumentasi budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Batam yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Batam dan umumnya Kepulauan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

4.4 Slogan PT Batam Multimedia Televisi

Slogan dari PT Batam Multimedia Televisi adalah “Inspirasi Kepri” yang berarti Batam TV sebagai TV lokal diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dari masyarakat Kepri itu sendiri.

4.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangat penting karena untuk mencapai suatu tujuan, perusahaan harus memiliki susunan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan antara menjalin kegiatan operasional. Di dalam struktur organisasi dapat terlihat jelas pembagian wewenang, tugas dan tanggung jawab tiap divisi atau departemen yang terdapat dalam perusahaan. Berikut ini merupakan tabel dan gambar pada struktur organisasi Batam TV.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi PT Batam Multimedia Televisi

POSISI/JABATAN	NAMA
Direktur Utama	Maesa Samola
Komisaris Utama	Suhendro Baroma
Komisaris	Marganas Nainggolan
Komisaris	Sumedi Susanto
Direktur	Emar Pasha Amangku
Direktur	Rini Elfina
DIVISI PEMERINTAHAN	
Dewan Redaksi	Maesa Samola Bintoro Suryo
Pemimpin Redaksi	Menotelis
Koordinator Liputan	Endang Kurnia
Reporter Wilayah Batam	Herman A Jessica
Reporter Wilayah Karimun	Ferdino
Reporter Wilayah Tanjung Pinang	Deri Nugraha
DIVISI PROGRAM	
Manager & Koordinator Presenter	Sylvanni Syafruddin
DIVISI TEKNIK	
Manager Teknik studio, editing & produksi	Syafrudin
Juru Kamera	Rajin Marajohan
Digital konten & Jejaring, editor berita	Robert Hoo
Koordinator Studio	Ivan Affandy
Staff studio	Deni Agustan Novriko
Koordinator Editing	Dwi Wahyu Krisna P.
Staff Editing	Dwi Joko
Koordinator Tekhnik	Herman
DIVISI MARKETING & EO	
Manager Marketing & EO	Fahrudin
Staff Marketing	Evy Hastuty

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POSISI/JABATAN	NAMA
	Andi Ramadhan Delvina Lawolo
Staff Adm Marketing & Piutang Iklan	Novriyani Ayu Lestari
DIVISI KEUANGAN & HR (Human Resources)	
Manager Keuangan & Harga	Nelly Herawati
Koordinator Accounting	Tika

(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2021)

Gambar 4.18
Struktur Organisasi Batam TV



Adapun deskripsi dari struktur organisasi yang telah tergambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur Utama dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin tertinggi yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi.

2. Komisaris

Komisaris Utama dalam struktur organisasi Batam TV bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Direktur Pusat

Direktur Pusat dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin wilayah pusat (Jakarta) yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.

4. Direktur Batam

Direktur Batam dalam struktur organisasi Batam TV merupakan pemimpin wilayah Batam yang bertugas untuk mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di wilayahnya.

5. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi dalam struktur organisasi Batam TV bertugas memimpin tugas dan bertanggung jawab kepada direktur Batam atas produk internal dan eksternal keredaksian serta melakukan pengawasan internal dan eksternal keredaksian.

6. Manager Program

Manager dalam struktur organisasi Batam TV bertugas memimpin secara menyeluruh pada bidang manajerial yang diemban. Manajer memiliki tugas untuk mengatur, mengawasi dan mengontrol. Pada struktur organisasi Batam TV *manager* dibagi menjadi beberapa bagian manager, antara lain ialah *manager* program, *manager* teknik studio, *editing & produksi*, *manager* EO, *manager* keuangan & harga, dan *manager marketing*.

7. Koordinator

Koordinator dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk memimpin dan mengkoordinir bagian-bagian di bawah naungannya seperti *staff* studio, *staff editing*, *staff marketing* dan *staff administrasi marketing & piutang iklan* serta bertanggung jawab pada bidang yang diembannya. Pada struktur organisasi Batam TV koordinator dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain ialah koordinator studio, koordinator *editing*, koordinator teknik, koordinator liputan dan koordinator *accounting*.

8. Juru Kamera

Juru kamera dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk mengoperasikan kamera, baik itu dalam hal pengambilan foto maupun video di dalam studio dan di luar studio.



9. Digital Content & Jejaring Editor Berita

Digital Content & Jejaring Editor Berita dalam struktur organisasi Batam TV bertugas untuk membagikan berita-berita yang telah diolah oleh divisi teknik pada sosial media Batam TV (*youtube, instagram dan facebook*).

10. Reporter

Reporter dalam struktur organisasi Batam TV bertugas melakukan peliputan berita di lapangan. Umumnya harus melalui penyuntingan sebelum disiarkan kepada publik. Pada struktur organisasi Batam TV reporter dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan wilayahnya, yaitu reporter wilayah batam, reporter wilayah karimun dan reporter wilayah tanjung pinang.

4.6 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi

PT Batam Multimedia Televisi atau yang dikenal dengan Batam TV merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada industri pertelevisian yang sudah berdiri selama 15 tahun di Kota Batam dibawah naungan Jawa Pos Media Group. Lokasi perusahaan yang sangat strategis menjadikan PT Batam Multimedia Televisi mampu menarik perhatian masyarakat khususnya yang berada di kota Batam dengan berbagai program kerja acaranya. Adapun beberapa program acara Batam TV adalah sebagai berikut:

1. Kepri Sehat

Merupakan program yang menampilkan tayangan dengan instruktur zumba, *fitness* maupun *aerobic*. Tayang setiap hari pukul 07.00-07.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

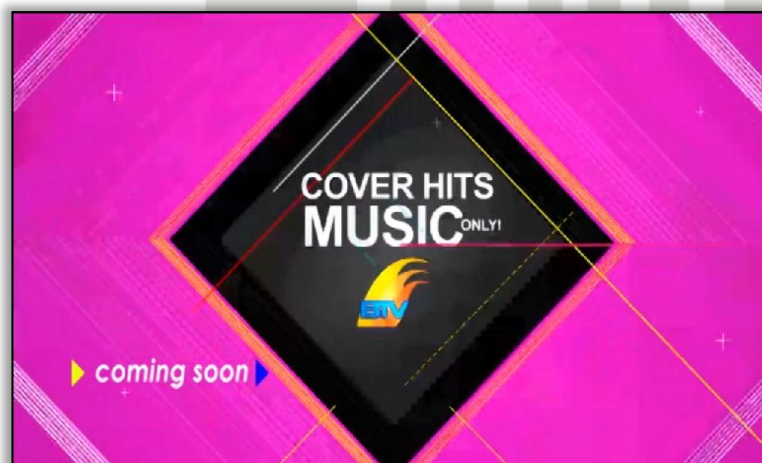
Gambar 4.19
Opening Bumper Break Kepri Sehat
 (Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



2. Cover Hits Music

Merupakan program yang menampilkan berbagai macam musik-musik *hits* yang bukan dinyanyikan oleh penyanyi aslinya. Tayang setiap hari pukul 13.00-13.30 WIB.

Gambar 4.20
Opening Bumper Break Cover Hits Music
 (Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Detak Kepri

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Detak Kepri Siang

Merupakan program berita yang menyajikan informasi dan kejadian yang berasal dari wilayah Kepulauan Riau. Tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 13.30 - 14.30 WIB.

Detak Kepri Malam

Merupakan program berita yang menyajikan seputar informasi mengenai kejadian terbaru dan terkini di wilayah Kepulauan Riau dan sekitarnya. Tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 19.00-20.00 WIB.

Gambar 4.21 *Opening Bumper Break Detak Kepri*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



4. Kesah 6.30 Petang

Merupakan program berita yang menayangkan berita seputar Batam dan sekitarnya dengan menggunakan bahasa khas Kepulauan Riau yaitu bahasa Melayu. Tayang setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 18.30-19.00 WIB.

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.22 *Opening Bumper Break Kesah 6.30 Petang*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



5. Bakul Sanford

Merupakan program wisata kuliner dari berbagai tempat makan yang ada di kota Batam dan wilayah sekitar Kepulauan Riau. Program ini bekerja sama langsung dengan perusahaan air mineral merk *Sanford*. Tayang setiap hari Senin pukul 20.30 – 21.00 WIB.

Gambar 4.23 *Opening Bumper Break Bakul Sanford*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



6. Seputar Engku Putri

Merupakan program yang berisi berita khusus daerah pemerintahan Kota Batam yang tayang setiap hari Rabu pukul 20.00 – 21.00 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.24 *Opening Bumper Break Seputar Engku Putri*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



7. Batam Podcast

Merupakan program media komunikasi yang membahas topik-topik menarik, tayang setiap hari Kamis pukul 20.00 – 21.00 WIB dan tayangan ulang setiap hari Sabtu pukul 15.00-16.00 WIB.

Gambar 4.25 *Opening Bumper Break Batam Podcast*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



8. Batam Property

Merupakan program yang membahas mengenai keindahan dan estetika arsitektur, tayang setiap hari Jumat pukul 20.00 – 21.00 WIB dan tayangan ulang setiap hari Minggu 15.00-16.00 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.26 *Opening Bumper Break Batam Property*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



9. Dialog Khusus

Merupakan program dialog yang khusus membicarakan suatu tema dan kejadian yang terjadi di kota Batam maupun Kepulauan Riau. Program ini juga mengangkat topik tentang keluhan dan pelayanan masyarakat yang terjadi di kota Batam dan pada setiap penayangannya menampilkan narasumber yang terkait.

Gambar 4.27 *Opening Bumper Break Dialog Khusus*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



10. Election Channel

Election Channel merupakan program khusus yang membahas seputar politik di Kota Batam khususnya dan di Kepulauan Riau umumnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

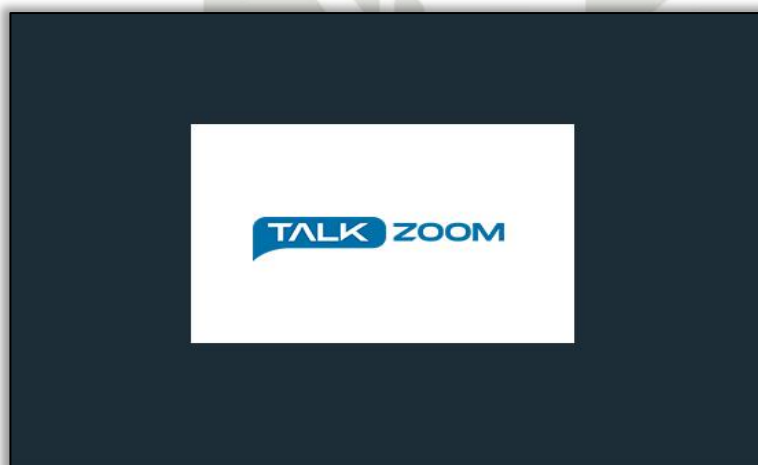
Gambar 4.28 *Opening Bumper Break Election Channel*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



11. Talk Zoom

TalkZoom merupakan program yang menyajikan pembahasan-pembahasan *offair* seputar pendidikan, sosial & Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kedalam bentuk *online* melalui aplikasi *Zoom*.

Gambar 4.29 *Opening Bumper Break TalkZoom*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



12. Kemilau Batam TV

Kemilau batam TV merupakan program siaran tunda yang umumnya bersifat komersial. Biasanya berisi tayangan tentang suatu acara sekolah, peresmian, promosi produk, kegiatan family gathering dan lain-lain.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.30 *Opening Bumper Break Kemilau Batam TV*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



13. Kajian Islam

Kajian Islam merupakan program kajian yang membahas tentang rumah tangga hingga peran wanita dalam pandangan islam dan sisi kehidupan. Program Kajian Islam ini tayang setiap hari Senin dan Jumat pukul 17.00-17.30 WIB dengan sistem *blocking time*.

Gambar 4.31 *Opening Bumper Break Kajian Islam*
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



14. Syair dan Dakwah

Syair dan Dakwah merupakan program religi yang berisi dakwah dengan tema yang menarik tentang kehidupan. Program ini juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan syair islam seperti hadroh dan lantunan musik islami serta sholawat nabi. Tayang setiap hari Jumat pukul 20.00-20.30 WIB dan tayangan ulang setiap hari Minggu pukul 16.00-16.30 WIB dengan sistem *blocking time*.

Gambar 4.32 Opening Bumper Break Syair dan Dakwah
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)



7 Logo PT Batam Multimedia Televisi

Gambar 4.33 Logo Batam TV
(Sumber: PT Batam Multimedia Televisi, 2020)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun arti dari logo PT Batam Multimedia Televisi yang diharapkan dapat menjadi cerminan untuk Batam TV itu sendiri.

- a. Pisang Kipas yang memiliki arti rapi dan menyatu.
- b. BTV adalah singkatan dari BATAM TV (PT Batam Multimedia Televisi).
- c. Warna oranye muda hingga oranye tua menggambarkan keserasian dan kebersamaan untuk menyajikan berita yang akurat dan tepat.
- d. Warna biru pada tulisan menggambarkan ketulusan untuk mengabdikan pada pekerjaan.
- e. Tulisan BATAM TELEVISI merupakan nama lain dari BATAM TV (PT Batam Multimedia Televisi).
- f. Keseluruhan bentuk gambar dan tulisan logo memiliki makna kerendahan hati dalam menjalani profesi pekerjaan.

4.8 Lokasi PT Batam Multimedia Televisi

PT Batam Multimedia Televisi Berlokasi di Gedung Graha Pena Lantai 9, Batam Center, Jalan Ahmad Yani, Teluk Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461.

**Gambar 4.34 Gedung Graha Pena
(Sumber: graha288.com, 2020)**



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis paparkan di atas, serta analisa penulis tentang Peran Manajemen Batam TV dalam Penataan Suara pada Program Detak Kepri Siang maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penata suara melakukan briefing terlebih dahulu yang dilakukan pada pra produksi untuk mematangkan konsep penataan suara serta sebagai batokan yang akan digunakan pada saat shooting program tersebut sehingga tim studio dapat menyesuaikan antara isi rundown dengan penataan suara.

Kedua peran penata suara dapat memecahkan permasalahan dengan kreatif dan cepat, untuk menentukan blocking audio dan perekaman sound effect serta atmosfer suasana di lokasi.

Ketiga, peran penata melakukan persiapan peralatan yang dibutuhkan dalam penataan suara dan melakukan cek rutin terhadap alat-alat penataan suara untuk memastikan peralatan tersebut berfungsi dengan baik pada saat digunakan dalam proses produksi.

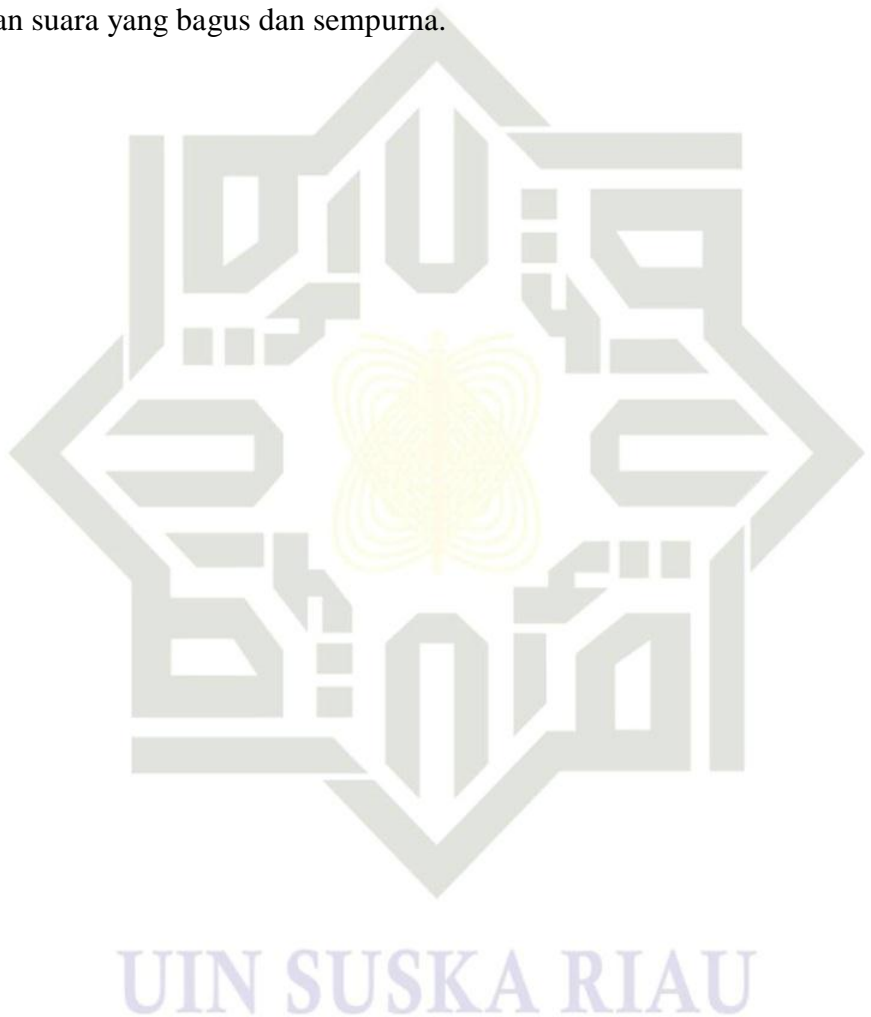
Keempat, peran penata suara memberikan pengarahan dan membantu editor dalam proses editing untuk mensinkronisasikan audio visual yang sudah dilakukan pada tahap produksi untuk mematangkan konsep program Detak Kepri Siang.

Walaupun kinerja dalam pengaplikasian manajemen penata suara sudah dilakukan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kendala seperti penempatan microphone yang masih terjadi distorsi, komunikasi diantara tim masih terdapat miss komunikasi dan kelalaian dalam mempersiapkan peralatan penata suara.

6.2 Saran

1. Untuk manajemen penataan suara agar lebih tanggap dalam menangani *improve rundown* ketika terjadi kesalahan teknis agar produksi program Detak Kepri Siang bias berjalan dengan baik.

2. Untuk *audioman* (Penata suara) dan tim agar lebih memperkuat keefektifan komunikasinya agar pada saat produksi siaran program Detak Kepri Siang tekhusunya dalam aktivitas penataan suara tidak sering terjadi kesalahan.
3. Pada proses produksi program Detak Kepri Siang manajemen penataan suara harus benar-benar memperhatikan berbagai suara yang direkam agar menghasilkan suara yang bagus dan sempurna.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arbary, Sarah. *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Identitas Lokal Era Globalisasi*. Media Jurnal Global dan Strategis. 2011.
- Anging, Purbowo. *Audio Console*. Jakarta: Balai Diklat TV. 1997.
- Kardino, dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Kusnudin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2004.
- Morrison. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Narotama. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. 2004.
- Nasution. *Metodologi Rseacrh Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Nachmat, Kriyanto. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Nachmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000.
- Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. Universitas Mercu Buana: Graha Ilmu. 2009.
- Setyobudi, Ciptono. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantittatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1984.
- Stanley R. Alten. *Audio in Media*. Cengage Learnin. 2001.
- Wahyudi, JB. *Teknologi Informasi & Produk Citra Bergerak*. Jakarta: PT. Gramedia. 1992.
- Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1996
- Wibowo Fred. *Teknik Produksi Program Televisi. Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. 2009.



Wojowasito, S. *Kamus Bahasa Indonesia-Lembaga Nasional*. Bandung: Shinta Dharma. 1982.

Sumber Lain-lain

Angelina, Mariana Ruth dan Subechi Imam, “*Peran Penata Suara Dalam Mendukung Program Dokumenter*”. (Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta: jurnal ilmiah teknik studio, volume 4, Nomor 01, 2018).

Calet, Bruce. *Practical Recording Techniques*. United States:Focal Press 2005.

Enyanti Dita dan Lestari Rini, “*Peran Penata Suara Dalam Program ASAL Asli Atau Palsu*”. (Universitas Budi luhur : jurnal komunikasi , 2016).

Maulana, Fadhil, “*Peran Audioman Divisi Off Air Oz Radio 103,1 FM Bandung*”. (Skripsi: Universitas Padjadjaran, 2017).

Nabila, Unzila Alifitri dan Ade Wahyudin, “*PENATAAN SUARA PADA PRODUKSI FEATURE TELEVISI “PENGELANA NUSANTARA”* (Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta: jurnal ilmiah teknik studio, volume 5, nomor 01, 2020)

Nucafri, Alfian. “*PERAN PENATA SUARA (AUDIOMAN) DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM SLC 888 DI INDOVISION*”. (Diss. Universitas Mercu Buana, 2016).

Prakoso, Panca Hasto, “*Peran Penata Suara Dalam Program Live”Sensasi Artis” Di Stasiun Televisi SCTV*”. (Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010).

Rang Putu Ra Hafizt. “*Peran Pemandu Gambar (Switcherman) Dalam Produksi Program Music Plus di RIAU Televisi*”. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sunarsa, Zuwono, “*Penataan Suara Dalam Produksi Program Feature “Content Creator” Audio Arrangement In The Production Of Feature Program Content Creator*”. (Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta : Jurnal Ilmiah Produksi Siaran,Vol 3, No 1,2019).

Zulfikar Ahmad Reza, “*Peran Audioman Terhadap Jalannya Program Jurnal Bagi Metro TV Jawa Timur*”. (Skripsi: STIKOM Surabaya, 2012).

DRAF WAWANCARA

PERAN MANAJEMEN PENATA SUARA BATAM TV DALAM PROGRAM DETAK KEPRI SIANG

2. PraProduksi

- a. Apa saja yang dilakukan audioman saat pra produksi?
- b. Apa saja persiapan yang dilakukan audioman saat pra produksi?
- c. Peralatan apa saja yang dibutuhkan audioman dalam pra produksi?
- d. Apakah audioman melakukan brain storming?
- e. Bagaimana audioman melakukan brain Storming tersebut?

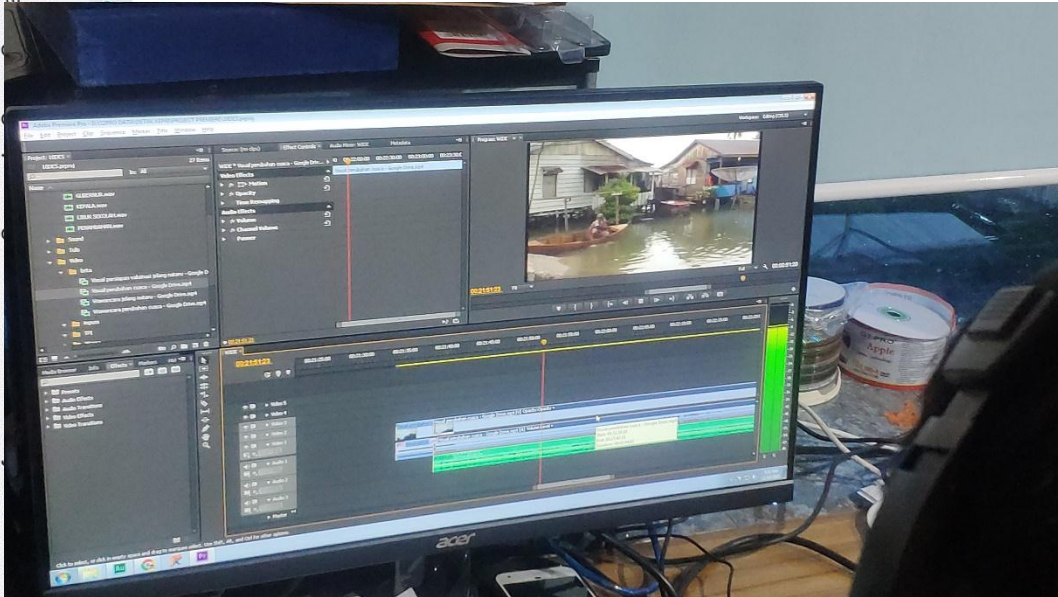
3. Produksi

- a. Apa saja yang dilakukan audioman dalam proses produksi?
- b. Apasaja yang dibutuhkan saat proses produksi?
- c. Apakah audioman menyuruh tim untuk memahami isi rundown?
- d. Untuk apa audiman menyuruh tim untuk memahami isi rundown?
- e. Bagaimana cara audioman dan para tim memahami rundown tersebut?
- f. Apa saja yang menjadi kendala audioman dalam produksi?
- g. Bagaimana cara audioman mengatasi kendala tersebut?

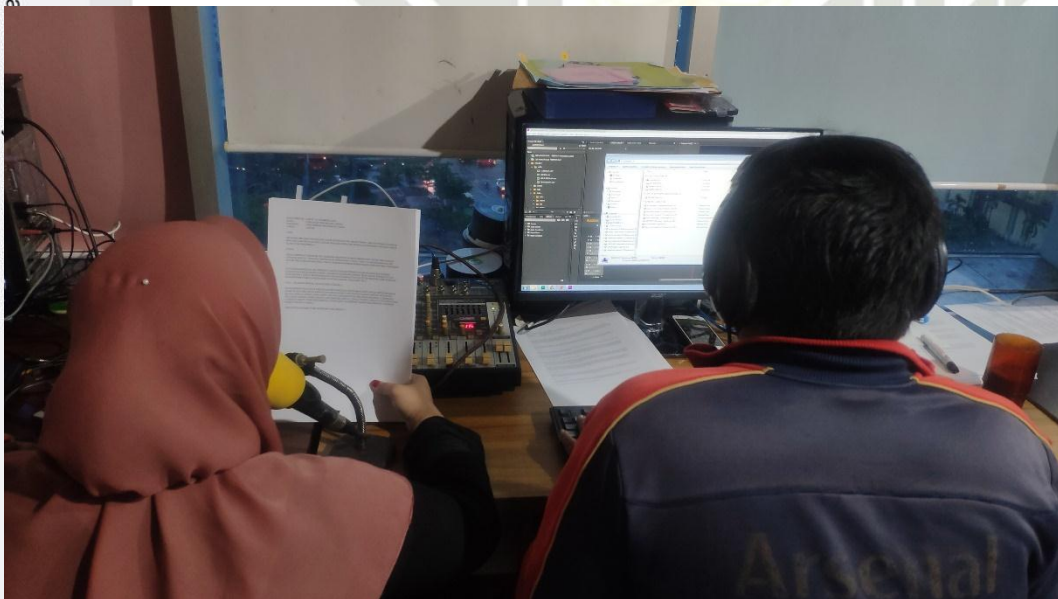
4. PascaProduksi

- a. Apasaja yang menjadi *Strengths* atau kekuatan dan audioman ?
- b. Apasaja yang menjadi kelemahan dari audioman?
- c. Apakah ada pembagian audioman dalam penyiaran Program detak Kepri?
- d. Apa saja pembagian audiman tersebut?
- e. Mengapa ada pembagian tersebut?
- f. Apa saja tugas dari setiap audioman tersebut?
- g. Apa saja yang menjadi kendala audioman selama produksi?

DOKUMENTASI

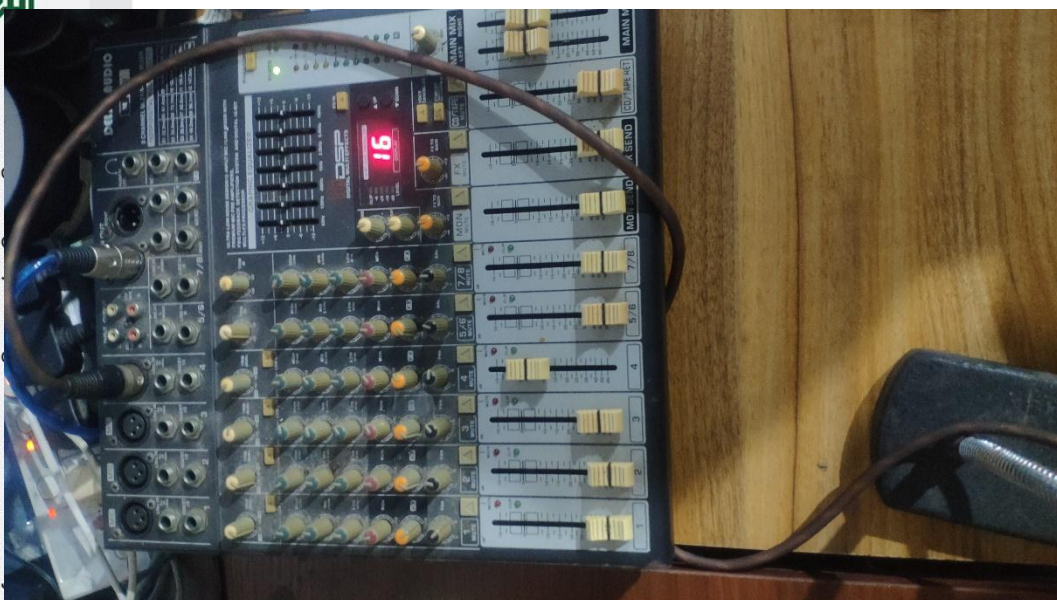


Proses Sinkronisasi Audio dan Visual program Detak Kepri Siang Batam TV
(Sumber: Peneliti, Desember 2021)



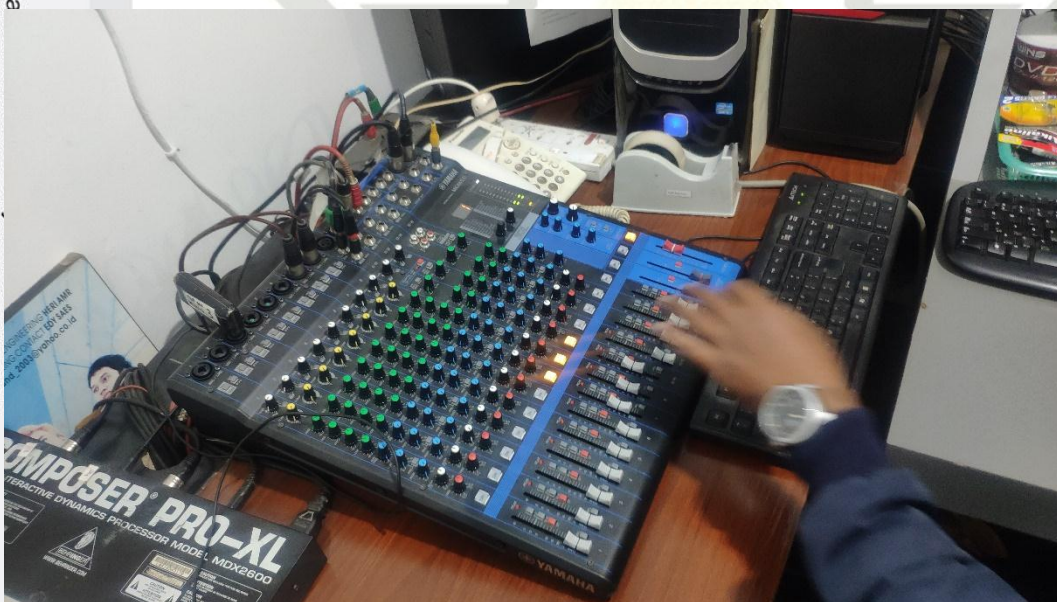
Dubbing Naskah Berita Program Detak Kepri Siang Batam TV
(Sumber: Peneliti, Desember 2021)

- Hak C
© H
1. Dili
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Delta audio mixer 8 channel 16 DSP untuk perekaman suara Dubbing program Detak Kepri Siang di Batam TV

(Sumber: Peneliti, Desember 2021)



Penggunaan mixer Yamaha mg16xu pada tahap produksi program Detak Kepri Siang di Batam TV

(Sumber: Peneliti, Desember 2021)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyelarasan audio *presenter* oleh tim *audioman* pada tahap produksi program Detak Kepri siang di Batam TV

(Sumber: Peneliti, Desember 2021)



Evaluasi tim *audioman* dengan kru program Detak Kepri Siang.

(Sumber: Batam TV, Januari 2022)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

No : 015 /BTV- HRD/ I/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NELLY HERAWATI, S.E.
Alamat : GEDUNG GRAHA PENA LANTAI 9 – BATAM CENTRE
Jabatan : HRD MANAGER

Menyatakan bahwa :

Nama : DONI KURNIAWAN
NIM / KTP : 11643101163
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI / S1
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi di PT. Batam Multimedia Televisi pada tanggal **27 Oktober 2021** dengan Judul :” **Peran Penata Suara Batam TV Dalam Program Detak Kepri Siang.**” Lokasi Penelitian : Gedung Graha Pena Lantai 9 Batam Center , Batam.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Batam, 20 Januari 2022
 PT. Batam Multimedia Televisi


NELLY HERAWATI
 HRD Manager

- Arsip

Graha Pena Batam Lt.9 Jl. Raya Batam Centre
 Batam - Indonesia
 Telp : (0778) 465666, 462545 Fax : (0778) 462378

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DONI KURNIAWAN, lahir pada tanggal 25 Februari 1997 di Tarempa, anak Ketiga dari Lima orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda (Alm)Sumarna dan Ibunda Mulyani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 001 Tanjung Uban tamat 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMPN 12 Tanjung Uban selama 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Tamat , kemudian pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMA NEGERI 5 BINTAN UTARA dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur SBMPTN pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan memilih S1 ILMU KOMUNIKASI.

Pada tahun 2019 penulis melakukan manggang di INEWS Jakarta Pusat, Pada akhir tahun 2021 penulis melakukan penelitian di Batam TV di Gedung Graha Pena Lantai 9 Batam Centre dengan judul skripsi “**PERAN MANAJEMEN BATAM TV DALAM PENATAAN SUARA PADA PROGRAM DETAK KEPRI SIANG**”, di bawah bimbingan bapak Edison, M.I.Kom. Alhamdulillah pada tanggal 31 Januari telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).